

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Permohonan Data Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 014/UN48.13.1/PT.01.04/2026
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Singaraja, 07 Januari 2026

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sawan
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : I Kadek Nik Agus Suamata
NIM : 2217011019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : S1 Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terlanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor: B.10.400.7.22.1/145/SMAN 1 SAWAN/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sawan Kabupaten Buleleng dengan ini memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama:

N a m a : I Kadek Nik Agus Suarnata
 Nomor Induk Mahasiswa : 2217011019
 Universitas : UNDIKSHA
 Jurusan/Prodi : S1 Pendidikan Ekonomi

Dengan ini memberikan ijin kepada nama tersebut di atas untuk melakukan Wawancara/pengumpulan data untuk kelengkapan menempuh atau menyusun tugas akhir di SMA N 1 Sawan.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buleleng, 14 Januari 2026



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
 Scan/QR Code untuk informasi TTE.
 Upload file pada <https://tts.kemdik.go.id/verifyPDF> untuk cek keaslian file.



Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN****Nomor: B.10.400.7.22.1/776/SMAN 1 SAWAN/DIKPORA**

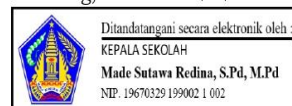
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Sawan Kabupaten Buleleng menerangkan bahwa :

N a m a : I Kadek Nik Agus Suarnata
 Nomor Induk Mahasiswa : 2217011019
 Prodi : S1 Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi
 Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 6 & 13 Februari 2016, 6 & 13 Maret 2016 di SMA Negeri 1 Sawan. Dimana judul Penelitian yaitu "Penerapan Model Pembelajaran Kombinasi Problem Based Learning Dan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XA SMA Negeri 1 Sawan."

Demikianlah, Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buleleng, 17 Maret 2016



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
 Scan/Klik QR Code untuk informasi TTE.
 Upload file pada <https://tte.kemdik.go.id/verifyPDF> untuk cek keaslian file.



Lampiran 4. Data Awal Penelitian



DAFTAR NILAI INTRAKURIKULER PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN : Ekonomi
 FASE/KELAS : E / XA
 SEMESTER : II (Genap)

TH. PEL : 2025/2026

NO	NIS	NAMA SISWA	SAS
1	7039	Dewa Ayu Cahya Septiari	57
2	7040	Dewa Komang Andika Suputra	30
3	7041	Gede Pande Pidiawan	20
4	7042	Gede Surya Artana	30
5	7043	Gede Wahyu Pratama	37
6	7044	I Ketut Juni Arta	20
7	7045	I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	40
8	7046	I Komang Agus Satriadi	20
9	7047	I Komang Rama Partha Jaya	27
10	7048	Kadek Dian Listiani	33
11	7049	Kadek Muliani	50
12	7050	Kadek Nopi Amaliani	33
13	7051	Kadek Novan Dwi Yasa	37
14	7052	Kadek Padma Adnyana	50
15	7053	Kadek Rama Aditya Putra	20
16	7054	Kadek Satama Arta	67
17	7055	Kadek Sinta Maharani	53
18	7056	Komang Adila Apriliani	67
19	7057	Komang Hendra Setiawan	37
20	7058	Komang Murtisari	47
21	7059	Komang Naysila Ery Christianti	20
22	7060	Komang Pande Putrawan	23
23	7061	Komang Pasek Rediawan	43
24	7062	Komang Sri Despita Sari	30
25	7063	Komang Suardeni	43

26	7064	Luh Sukeni	77
27	7065	Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	40
28	7066	Ni Ketut Ariani	40
29	7067	Ni Komang Saniari	77
30	7068	Putu Adnyana Putra	27
31	7069	Putu Ayu Arya Dina Lestari	37
32	7070	Putu Eva Yanti	43
33	7071	Putu Redi Saputra	37
34	7072	Putu Suryadi	27
		Max	77
		Min	20
		Rata-rata nilai	39,38

Singaraja,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Luh Putu Budiari
NIP. 196605281993032009



Lampiran 5. Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR SIKLUS I**1. IDENTITAS MODUL AJAR**

Komponen	Deskripsi
Nama	I Kadek Nik Agus Suarnata
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas/Fase	X (Fase E)
Materi / Topik	Bank sentral
Alokasi Waktu	4 x 45 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Ajaran	2025/2026

2. IDENTIFIKASI

Kategori Identifikasi	Detail Identifikasi
Peserta Didik	Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mengenal bank umum sebagai lembaga keuangan yang menyediakan layanan menabung, meminjam uang, dan melakukan transfer. Peserta didik juga sering terpapar berbagai istilah ekonomi dan keuangan seperti <i>BI Checking</i>, inflasi, nilai tukar rupiah, serta penggunaan uang digital (QRIS) melalui media massa maupun pengalaman dalam lingkungan keluarga. Namun demikian, peserta didik belum memahami secara jelas perbedaan antara bank umum dan bank sentral, serta belum mampu menjelaskan bagaimana kebijakan Bank Indonesia (BI) berpengaruh terhadap stabilitas harga barang, nilai tukar rupiah, dan perekonomian secara luas.. Minat: Peserta didik umumnya tertarik pada isu-isu ekonomi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Ketertarikan tersebut muncul melalui berbagai pertanyaan kontekstual, seperti: • Mengapa harga barang kebutuhan pokok dapat mengalami kenaikan dan penurunan? • Mengapa nilai tukar rupiah dapat melemah terhadap dolar Amerika Serikat? • Bagaimana peran Bank Indonesia dalam menjaga keamanan dan kelancaran sistem pembayaran digital seperti <i>e-wallet</i> dan QRIS? • Apa yang menjadi alasan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman dari waktu ke waktu? Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena ekonomi terkini, seperti inflasi, stabilitas harga, dan perkembangan <i>cashless society</i>, minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkat secara signifikan. Latar Belakang: Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam:

Kategori Identifikasi	Detail Identifikasi
	- Sebagian sudah akrab dengan perbankan modern karena terbiasa menggunakan ATM, <i>mobile banking</i>, atau <i>e-wallet</i>. - Sebagian lain hanya mengenal transaksi tunai dan jarang menggunakan layanan perbankan digital. - Sebagian peserta didik dari keluarga pedagang atau petani sering melihat fluktuasi harga barang, namun belum memahami kaitannya dengan peran BI. - Keberagaman latar belakang ini menuntut guru untuk menyediakan contoh yang variatif, dari kehidupan kota (<i>cashless society</i>) hingga pedesaan (transaksi tunai dan simpanan sederhana). Kebutuhan Belajar: - Peserta didik visual akan membutuhkan media pembelajaran berupa gambar, grafik, atau video. - Peserta didik auditori akan membutuhkan penjelasan lisan yang jelas dan diskusi kelompok. - Peserta didik kinestetik akan membutuhkan aktivitas praktik, simulasi, atau studi kasus yang melibatkan gerakan dan interaksi. - Beberapa peserta didik mungkin membutuhkan dukungan tambahan dalam memahami konsep abstrak, sementara yang lain akan siap untuk materi yang lebih menantang.
Materi Pelajaran	Jenis Pengetahuan: Pengetahuan Konseptual meliputi : - Definisi dan peran bank sentral dalam sistem perekonomian. - Fungsi utama Bank Indonesia, yaitu menjaga stabilitas nilai rupiah, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta menjaga stabilitas sistem keuangan. - Perbedaan antara bank sentral, bank umum, dan lembaga keuangan lainnya. - Konsep kebijakan moneter, meliputi instrumen suku bunga, cadangan wajib minimum, dan operasi pasar terbuka. Relevansi dengan Kehidupan Nyata: Peserta didik bisa mengaitkan materi ini dengan pengalaman sehari-hari seperti: - Harga barang naik: Saat harga kebutuhan pokok di pasar naik, peserta didik dapat memahami bahwa Bank Indonesia berperan menjaga agar inflasi tetap terkendali. - Menabung di bank: Saat menabung di bank umum, peserta didik memahami bahwa bank tersebut berbeda dengan Bank Indonesia yang tidak melayani simpanan masyarakat.

Kategori Identifikasi	Detail Identifikasi
	- Pembayaran digital: Saat menggunakan QRIS atau e-wallet untuk bertransaksi, peserta didik dapat mengetahui bahwa Bank Indonesia menjaga keamanan sistem pembayaran digital. - Nilai tukar rupiah: Saat harga barang impor menjadi lebih mahal, peserta didik dapat memahami peran Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Tingkat Kesulitan: Konsep abstrak: Istilah seperti moneter, inflasi inti, suku bunga acuan, dan likuiditas perbankan cenderung sulit dipahami siswa SMA
Dimensi Profil Lulusan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: Memahami pentingnya etika dalam pengelolaan keuangan dan kejujuran dalam transaksi. Bernalar Kritis: Menganalisis fungsi dan kebijakan bank sentral terhadap stabilitas ekonomi. Kreativitas: Memberikan ide inovatif terkait sistem pembayaran digital. Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok membahas studi kasus inflasi. Kemandirian: Mampu mencari informasi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang kebijakan moneter.

3. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen Desain	Deskripsi Detail
Capaian Pembelajaran	Pada Akhir fase E, murid memiliki kemampuan menelaah hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya; membedakan produk keuangan bank dan non bank sebagai dasar dalam menggunakan produk dan layanan, risiko keuangan dan menyusun laporan keuangan pribadi.
Lintas Disiplin Ilmu	Sosiologi: Dampak kebijakan moneter pada kehidupan sosial. Matematika: Data inflasi, kurs rupiah. PPKn: Kebijakan negara & konstitusi terkait BI. Sejarah: Perkembangan BI dari masa ke masa.
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran tentang bank sentral, peserta didik diharapkan mampu: Menganalisis peran Bank Indonesia (BI) dalam menjaga stabilitas nilai rupiah terhadap barang/jasa dan mata uang asing.

Komponen Desain	Deskripsi Detail
	• Membedakan karakteristik serta batasan operasional antara Bank Sentral dan Bank Umum dalam sistem keuangan di Indonesia. • Menilai efektivitas instrumen kebijakan moneter (seperti <i>BI Rate</i> dan <i>GWM</i>) dalam merespons fenomena ekonomi riil seperti inflasi. • Mengintegrasikan pemahaman tentang sistem pembayaran digital (QRIS) dengan peran BI dalam menjamin keamanan transaksi.
Topik Pembelajaran	• Definisi Bank Sentral • Tujuan Bank Indonesia • Tugas Bank Indonesia • Wewenang Bank Indonesia • Perbedaan Bank Sentral Dengan Bank Umum • Instrumen Kebijakan Moneter Dari Bank Indonesia
Praktik Pedagogis	1. Model Pembelajaran: Problem Based Learning (PBL) dan Teams Games Tournament (TGT) Guru memulai pembelajaran dengan menyajikan permasalahan nyata berupa berita atau video singkat tentang kondisi inflasi di Indonesia, seperti kenaikan harga bahan pokok dan kebijakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Melalui pendekatan Problem Based Learning (PBL), peserta didik diajak untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan, dan mencari solusi terkait peran Bank Indonesia sebagai bank sentral. Selanjutnya, pemahaman peserta didik diperkuat melalui model Teams Games Tournament (TGT) dengan kegiatan permainan dan turnamen soal yang bertujuan meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman konsep secara menyenangkan. 2. Strategi Pembelajaran : Deep Learning a. Mindful Learning: Melibatkan peserta didik secara aktif dalam merenungkan pengalaman dan koneksi pribadi mereka dengan materi. Menggunakan

Komponen Desain	Deskripsi Detail
	pertanyaan-pertanyaan reflektif. b. Meaningful Learning: Menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada pada peserta didik, serta relevansinya dengan kehidupan nyata. c. Joyful Learning: Menciptakan suasana belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan melalui permainan, simulasi, turnamen atau aktivitas yang menarik. 3. Strategi Pembelajaran : Deep Learning Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, curah pendapat, tanya jawab, turnamen edukatif, kuis interaktif, ceramah interaktif.
Kemitraan Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan melalui kemitraan antara guru dan peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam memahami peran Bank Indonesia sebagai bank sentral, sedangkan peserta didik berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pemikiran. Kemitraan ini mendorong terjadinya interaksi dua arah, kerja sama, serta saling menghargai pendapat dalam proses pembelajaran.
Lingkungan Pembelajaran	Ruang Fisik: Kelas yang nyaman dan fleksibel. Papan tulis, LCD Proyektor, laptop untuk menampilkan PPT. Spiker Dan Pointer Ruang Virtual: Google Form untuk kuis dan asesmen formatif/kuis dan kuesioner tanggapan peserta didik, Grup chat (WhatsApp) untuk diskusi, YouTube untuk video pembelajaran.
Pemanfaatan Digital	Canva / PowerPoint Online: Media presentasi. Google Form: Untuk asesmen sumatif. YouTube: Video pembelajaran tentang kegiatan ekonomi. Sumber Online: Artikel, berita, atau jurnal terkait pelaku ekonomi.

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1) Pertemuan Ke-1 (2x45 Menit)

A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (*Mindful Learning*):**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan konsekuensi apabila ada pelanggaran.
4. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar hari ini.
5. Guru mengondisikan kelas agar siap belajar.
6. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu nasional.

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*):**

1. Apersepsi pembelajaran dengan guru mengaitkan materi dengan pengalaman – pengalaman penggunaan ATM, *mobile banking*, atau *e-wallet*.

- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (*Joyful Learning*):**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini:
 - Peserta didik dapat menganalisis peran bank sentral dalam menjaga stabilitas keuangan.
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan bank sentral dengan bank umum.
 - Peserta didik dapat menilai keefektifan instrumen kebijakan moneter.
 - Peserta didik dapat mengintegrasikan pemahaman mengenai Bank Indonesia serta sistem pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Inti (65 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasikan, dan Merefleksi**
 - **Sintak 1. Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah**
 1. Guru menyajikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan tujuan bank sentral khususnya pengendalian inflasi secara lisan dan ditulis di papan tulis.
 2. Peserta didik diminta memperhatikan penyajian masalah dan menanggapi pertanyaan berdasarkan pengetahuan awal mereka.
 3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, seperti: *“Mengapa harga barang bisa naik?”* dan *“Apa peran Bank Indonesia dalam kondisi tersebut?”*.
 - **Sintak 2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar**
 1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen. (asesmen diagnostik kognitif)
 2. Guru menjelaskan tugas kelompok dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
 3. Peserta didik secara berkelompok akan menyelesaikan kasus yang tersedia di LKPD yang akan diberikan.
 4. Peserta didik akan diberikan LKPD dan akan dikerjakan secara berkelompok.
 - **Sintak 3. Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok**
 1. Guru menyediakan berbagai sumber belajar, seperti buku teks, situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), artikel ekonomi, dan video pendukung (<https://youtu.be/D9nwVtfGH6c?si=yY5wHekhz0rTaWoX>)
 2. Peserta didik mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah yang telah dirumuskan.
 3. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran.
 - **Sintak 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**
 1. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dengan cara menganalisis dan mengelompokkan data sesuai topik.

2. Setiap kelompok menyusun hasil diskusi sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati sebelumnya.

○ **Sintak 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

1. Setiap kelompok akan menyampaikan hasil diskusinya secara lisan di depan kelas.
2. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelompok.
3. Guru memperkuat pemahaman peserta didik dengan menegaskan konsep inti bank sentral serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata, seperti dampak kebijakan Bank Indonesia terhadap inflasi, suku bunga, dan daya beli masyarakat.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit) - Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (*Mindful Learning*)

1. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi pembelajaran melalui beberapa pertanyaan, seperti apa yang telah dipelajari, bagian materi yang paling dipahami, dan hal yang masih perlu diperdalam.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik selama pembelajaran, kemudian memberikan tugas pengayaan berupa pencarian contoh kebijakan moneter Bank Indonesia dalam dua tahun terakhir beserta dampaknya terhadap masyarakat.
3. Guru melakukan kegiatan *ice breaking* singkat sebagai penutup untuk menciptakan suasana belajar yang positif.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Ke-2 (2x45 Menit)

A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

• **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (*Mindful Learning*):**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa

3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan konsekuensi apabila ada pelanggaran.
4. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar hari ini.
5. Guru mengondisikan kelas agar siap belajar.
6. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa.
7. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu permainan dan turnamen melalui model *Teams Games Tournament* (TGT), serta menekankan pentingnya kerja sama dan sportivitas.

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*):**

1. Apersepsi pembelajaran dengan guru mengulas kembali materi sebelumnya yaitu mengenai Bank Indonesia dan peran bank sentral.

- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (*Joyful Learning*):**

1. Guru memberikan *ice breaking* untuk meningkatkan fokus siswa sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini:
 - Peserta didik dapat memperkuat pemahaman tentang peran bank sentral.
 - Peserta didik dapat menjelaskan kembali tugas dan wewenang bank sentral.
 - Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan bank sentral dengan bank umum melalui pengadaan turnamen.

B. Kegiatan Inti (65 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasikan, dan Merefleksi**

- **Sintak 1. *Teams* (Pembentukan Kelompok)**

1. Guru Peserta didik tetap berada dalam kelompok yang sama seperti pada pertemuan sebelumnya.

2. Setiap kelompok terdiri atas anggota dengan kemampuan yang beragam.
 3. Guru menjelaskan aturan permainan dan mekanisme turnamen yang akan dilaksanakan.
- **Sintak 2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar**
 1. Guru mengulas kembali secara singkat materi tentang bank sentral, meliputi pengertian, tujuan, tugas, dan peran Bank Indonesia serta perbedaan bank sentral dan bank umum.
 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih terdapat konsep yang belum dipahami..
 - **Sintak 3. Games (Permainan)**
 1. Guru membagikan kartu soal atau soal kuis yang berisi pertanyaan tentang bank sentral.
 2. Peserta didik berdiskusi secara bersama-sama untuk menjawab soal dalam kelompoknya.
 3. Setiap kelompok akan menuliskan jawaban yang sudah disepakati.
 4. Setiap jawaban yang benar memperoleh skor sesuai ketentuan.
 - **Sintak 4. Turnamen Edukatif (*Tournament*)**
 1. Peserta berdiskusi untuk perwakilan dari setiap kelompok secara bergiliran untuk mengikuti turnamen.
 2. Guru membacakan soal turnamen, kemudian peserta didik menjawab secara lisan.
 3. Jawaban yang benar akan memperoleh skor bagi kelompoknya.
 4. Guru mencatat skor setiap kelompok selama turnamen berlangsung.
 - **Sintak 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**
 1. Guru menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh setiap kelompok.
 2. Guru mengumumkan kelompok dengan perolehan skor tertinggi sebagai kelompok terbaik.
 3. Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada kelompok terbaik.

4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi singkat untuk menegaskan kembali materi bank sentral yang telah dipelajari..

C. Kegiatan Penutup (10 Menit) - Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (*Mindful Learning*)

1. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi pembelajaran melalui pertanyaan terkait pemahaman materi bank sentral dan pengalaman mengikuti kegiatan *Teams Games Tournament* (TGT).
2. Guru memberikan umpan balik terhadap pemahaman konsep bank sentral berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran.
3. Guru mengajak peserta didik menyadari dan menumbuhkan nilai sikap positif yang diperoleh selama kegiatan TGT, seperti kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

5. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang tujuan, tugas, peran dan wewenang, serta memetakan minat dan gaya belajar.

Instrumen: Pertanyaan lisan (interaktif) di awal pembelajaran.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

Tujuan: Mengamati kemajuan peserta didik selama proses diskusi kelompok, yang meliputi aspek **Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif**.

Instrumen: Lembar Observasi Guru selama kegiatan diskusi kelompok (terlampir).

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Formatif)

Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi selesai.

Instrumen: Tes Akhir menggunakan kertas soal (*paper based test*) dengan pertanyaan objektif.

6. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembar Refleksi Guru

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktivitas pembelajaran ini?

Aspek	Refleksi Guru
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?
Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Lembar Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : a. Baik b. Cukup c. kurang
Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan materi presentasi?
Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?

7. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan : Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Remedial : Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

8. BAHAN BACAAN

1. Buku Pegangan guru mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
2. Buku pegangan siswa mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
3. Buku pendamping mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga, Grafindo, Mediatama, dll.

MATERI AJAR

Definisi Bank Sentral

Bank Sentral adalah lembaga negara yang memiliki kewenangan penuh dalam mengatur, menjaga kestabilan moneter, dan mengawasi sistem perbankan di suatu negara. Di Indonesia, Bank Sentral adalah Bank Indonesia (BI) yang berdiri sejak 1 Juli 1953 setelah mengambil alih fungsi *De Javasche Bank*.

Ciri-ciri Bank Sentral:

- Merupakan lembaga independen, artinya tidak dapat diintervensi oleh pemerintah maupun pihak lain dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki satu tujuan utama yaitu menjaga stabilitas nilai rupiah.
- Berbeda dengan bank umum, Bank Indonesia tidak melayani masyarakat dalam bentuk simpanan atau pinjaman.

2. Tujuan Bank Indonesia

Tujuan utama Bank Indonesia adalah menjaga stabilitas nilai rupiah, baik terhadap:

1. Nilai Rupiah terhadap barang dan jasa (inflasi).
→ BI menjaga agar harga barang tidak naik terlalu tinggi.
2. Nilai Rupiah terhadap mata uang asing (kurs).
→ BI menjaga agar rupiah tidak melemah drastis terhadap dolar atau mata uang asing lain.

Dengan demikian, stabilitas rupiah sangat penting agar perekonomian nasional tetap sehat dan masyarakat tidak terbebani.

3. Tugas Bank Indonesia

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1999 (jo. UU No. 3 Tahun 2004 dan UU No. 6 Tahun 2009), BI memiliki 3 tugas utama:

1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
 - Menentukan suku bunga acuan (BI Rate).
 - Mengatur jumlah uang yang beredar.
 - Mengendalikan inflasi.
2. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
 - Mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah.
 - Mengatur instrumen pembayaran modern (misalnya QRIS, transfer bank, kartu debit/kredit).

- Menjamin transaksi keuangan berlangsung aman, cepat, dan efisien.
- 3. Mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia
 - Memberi izin usaha bank.
 - Mengawasi kesehatan perbankan.
 - Mengatur lalu lintas devisa.

4. Wewenang Bank Indonesia

Untuk melaksanakan tugasnya, Bank Indonesia diberi beberapa wewenang, antara lain:

- Menerbitkan dan mengedarkan uang rupiah sebagai alat pembayaran yang sah.
- Menetapkan suku bunga acuan (BI Rate/BI 7-Day Reverse Repo Rate).
- Menetapkan dan mengawasi sistem pembayaran nasional.
- Mengatur dan mengawasi kegiatan perbankan.
- Mengatur dan mengawasi lalu lintas devisa.
- Menetapkan aturan mengenai kewajiban giro wajib minimum (GWM) bagi bank umum.

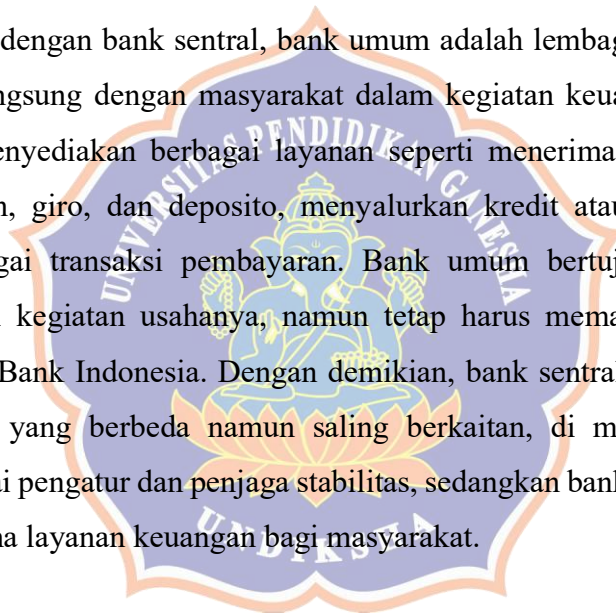
5. Contoh Peran Bank Indonesia dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Menjaga Inflasi:
 - Saat harga-harga kebutuhan pokok naik terlalu tinggi, BI menaikkan suku bunga agar masyarakat lebih banyak menabung daripada berbelanja → inflasi turun.
2. Menjaga Nilai Tukar:
 - Jika rupiah melemah terhadap dolar, BI bisa melakukan intervensi pasar dengan menjual cadangan devisa.
3. Mengatur Sistem Pembayaran:
 - Menerapkan pembayaran digital melalui QRIS agar transaksi lebih cepat dan efisien.
4. Mengawasi Perbankan:
 - Memberi izin pembukaan bank baru dan mengawasi kesehatan bank agar tidak merugikan masyarakat.

6. Perbedaan Bank Sentral Dengan Bank Umum

Bank sentral adalah lembaga negara yang memiliki kewenangan utama untuk mengatur dan menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Di Indonesia, bank sentral adalah Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia bertugas menjaga stabilitas nilai rupiah, baik terhadap barang dan jasa (inflasi) maupun terhadap mata uang asing. Selain itu, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur peredaran uang, serta menjaga kelancaran sistem pembayaran agar kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan baik. Bank sentral bersifat independen dan tidak melayani simpanan maupun pinjaman masyarakat secara langsung, karena perannya adalah sebagai pengatur dan pengawas sistem keuangan secara keseluruhan.

Berbeda dengan bank sentral, bank umum adalah lembaga keuangan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam kegiatan keuangan sehari-hari. Bank umum menyediakan berbagai layanan seperti menerima simpanan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, menyalurkan kredit atau pinjaman, serta melayani berbagai transaksi pembayaran. Bank umum bertujuan memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya, namun tetap harus mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dengan demikian, bank sentral dan bank umum memiliki peran yang berbeda namun saling berkaitan, di mana bank sentral berfungsi sebagai pengatur dan penjaga stabilitas, sedangkan bank umum berfungsi sebagai pelaksana layanan keuangan bagi masyarakat.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS XA

BANK SENTRAL

LKPD 1: PERAN BI DALAM

Tujuan: Menganalisis hubungan peran BI dengan stabilitas harga di lingkungan sekitar.

Identitas Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Baca dan amati kasus di bawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas!
3. Jika mengalami kesulitan tanyakan langsung kepada guru!

A. Stimulus (Kasus Nyata)

"Di awal tahun, harga cabai meroket dari Rp30.000 menjadi Rp100.000 per kilogram. Pak Budi, penjual bakso, harus menaikkan harga per porsi karena biaya produksi meningkat. Pelanggan berkurang dan daya beli masyarakat menurun. BI menyadari jika inflasi tinggi dibiarkan, pertumbuhan ekonomi akan melambat."

B. Tugas Diskusi Kelompok

1. **Analisis Dampak :** Analisislah bagaimana kenaikan harga bahan pokok seperti cabai dapat mengganggu pengeluaran harian rumah tangga dan keberlangsungan usaha kecil!
2. **Evaluasi Kebijakan :** Mengapa BI perlu mengambil langkah menaikkan suku bunga untuk mengendalikan peredaran uang saat inflasi terjadi? Nilailah ketepatan langkah tersebut!

3. **Analisis Strategi :** Jika inflasi terus berlanjut, rancanglah satu rekomendasi bagi masyarakat agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bergantung sepenuhnya pada barang yang harganya sedang melonjak!
-



LKPD 2 : INDEPENDENSI & PERBEDAAN LEMBAGA KEUANGAN

Tujuan: Membedakan karakteristik dan wewenang Bank Sentral dengan Bank Umum.

Identitas Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Baca dan amati kasus di bawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas.
3. Jika mengalami kesulitan tanyakan langsung kepada guru!

A. Stimulus (Kasus Nyata)

"Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun. Berbeda dengan bank umum yang melayani simpanan, giro, dan deposito masyarakat, BI tidak melayani masyarakat secara langsung dalam bentuk tabungan atau pinjaman. Tugas utama BI adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah."

B. Tugas Diskusi Kelompok

1. **Analisis Perbedaan** : Analisislah mengapa bank umum bertujuan memperoleh keuntungan sedangkan Bank Indonesia lebih fokus pada stabilitas ekonomi nasional!
2. **Penilaian Independensi** : Apa risiko yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar rupiah jika kebijakan Bank Indonesia dapat dicampuri oleh kepentingan politik pemerintah?
3. **Solusi Literasi** : Masih banyak warga yang mengira bisa meminjam uang langsung ke BI. Buatlah draf penjelasan singkat dan edukatif untuk warga agar mereka paham ke mana harus pergi untuk menabung vs siapa yang mengatur keamanan uang mereka!

LKPD 3: BI & KEAMANAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL

Tujuan: Mengintegrasikan pemahaman sistem pembayaran modern dengan peran regulator.

Identitas Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Baca dan amati kasus di bawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas.
3. Jika mengalami kesulitan tanyakan langsung kepada guru!

A. Stimulus (Kasus Nyata)

"Andi membayar bakso Pak Budi menggunakan QRIS karena lupa membawa dompet. Meskipun aplikasi Andi berbeda dengan bank Pak Budi, transaksi tetap berhasil. BI berperan mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran digital ini agar tetap aman, cepat, dan efisien bagi masyarakat."

B. Tugas Diskusi Kelompok

1. **Analisis Sistem** : Analisislah bagaimana penggunaan QRIS dapat membantu pedagang kecil seperti Pak Budi dalam mencatat transaksi harian dibandingkan menggunakan uang tunai!
2. **Evaluasi Wewenang** : Sebutkan dan jelaskan wewenang BI dalam menjamin bahwa saldo digital milik Andi benar-benar sampai ke rekening Pak Budi tanpa dipotong pihak tidak resmi!
3. **Solusi Strategis** : Banyak pedagang pasar yang masih 'gaptek' dan takut uang digital mereka hilang. Rancanglah satu metode sosialisasi yang efektif agar pedagang pasar percaya pada keamanan sistem yang diawasi BI!

Lampiran 3. Soal Kuis/Games

Soal Games (Kuis Diskusi Kelompok)

Petunjuk:

1. Siswa akan duduk bersama dengan anggota kelompoknya yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Siswa akan diberikan soal dan melakukan diskusi untuk jawaban yang terbaik.
3. Siswa menuliskan hasil diskusinya di kertas dan akan dikumpulkan kepada guru
4. Siswa akan mendapatkan poin awal setelah terdapat jawaban yang benar.

Soal:

1. **Analisis Peran:** Jelaskan mengapa Bank Indonesia (BI) tidak memberikan pinjaman modal kepada perorangan, padahal salah satu tugasnya adalah menjaga stabilitas sistem keuangan.
2. **Kaitan Ekonomi:** Jika nilai tukar rupiah melemah drastis terhadap dolar AS, analisis apa yang akan dilakukan BI untuk menstabilkannya kembali.
3. **Evaluasi Kebijakan:** Mengapa kenaikan suku bunga acuan (BI Rate) dianggap sebagai solusi yang efektif untuk menekan laju inflasi di masyarakat.
4. **Perbedaan Operasional:** Bandingkan peran BI dan Bank Umum dalam hal tujuan utama lembaga serta cara mereka memperoleh pendapatan.
5. **Inovasi Pembayaran:** Bagaimana standardisasi QRIS oleh Bank Indonesia membantu menciptakan sistem pembayaran yang "*interoperable*" (bisa digunakan lintas aplikasi).

Lampiran 4. Soal Tournament

Soal Tournament (Turnamen Individu)

Petunjuk :

1. Siswa akan menyusun strategi dengan memilih urutan untuk menjawab pertanyaan secara lisan.
2. Siswa akan maju satu persatu sesuai dengan urutan yang sudah disepakati bersama kelompok.
3. Guru akan membacakan soal dan siswa akan mengangkat tangan ketika ingin menjawab.
4. Setiap jawaban benar akan mendapatkan poin dan jika jawaban salah maka akan diberikan kesempatan untuk peserta yang lain.
5. Di akhir kegiatan poin akan diakumulasikan dan kelompok dengan poin tertinggi akan mendapatkan penghargaan.

No	Pertanyaan Turnamen	Kunci Jawaban Singkat
1	Apa tujuan tunggal Bank Indonesia menurut UU?	Menjaga stabilitas nilai rupiah.
2	Siapa nama bank cikal bakal BI yang dinasionalisasi?	De Javasche Bank.
3	Apa istilah BI sebagai penolong terakhir bank yang kesulitan?	<i>Lender of the Last Resort.</i>
4	Apa nama suku bunga acuan yang ditetapkan BI saat ini?	<i>BI Rate.</i>
5	Apa instrumen kode QR nasional milik BI?	QRIS.
6	BI adalah lembaga yang tidak bisa diintervensi, disebut?	Independen.
7	Sebutkan salah satu tugas BI dalam sistem pembayaran!	Mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah.
8	Menjaga stabilitas rupiah dilakukan terhadap barang dan...?	Mata uang asing (kurs).
9	Berapa jumlah tugas Bank Indonesia saat ini...?	Tiga (3).
10	Apa kepanjangan dari instrumen moneter GWM?	Giro Wajib Minimum.
11	Siapa yang memberikan izin usaha bagi bank baru?	Bank Indonesia (bersama OJK).
12	UU Nomor berapa yang mengatur tentang Bank Indonesia?	UU No. 23 Tahun 1999.
13	Apa dampak jika BI menaikkan suku bunga?	Jumlah uang beredar berkurang/inflasi turun.
14	Apa nama cadangan yang digunakan BI untuk intervensi pasar?	Cadangan Devisa.

No	Pertanyaan Turnamen	Kunci Jawaban Singkat
15	Sosiologi mempelajari dampak moneter pada kehidupan...?	Sosial.



ASESMEN FORMATIF

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{KKTP} = 70$$

Sehingga interval untuk predikat yaitu :

Interval Nilai	Kriteria	Keterangan
91 - 100	A	Sangat Baik
76 - 90	B	Baik
65 - 75	C	Cukup
41 - 64	D	Kurang / perlu bimbingan
0 - 40	E	Sangat kurang / sangat perlu bimbingan



2. Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab			
		PB	C	B	SB	PB	C	B	SB	PB	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Keterangan :

PB (Perlu Bimbingan) : 1

B (Baik) : 3

C (Cukup) : 2

SB (Sangat Baik) : 4

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Disiplin	Siswa mampu Melaksanakan aturan dengan kesadaran sendiri	Siswa mampu melaksanakan aturan dengan arahan dari guru	Siswa kurang Mampu melaksanakan aturan dari guru	Siswa belum Mampu melaksanakan aturan dari guru
Percaya Diri	Selalu Menunjukkan sikap percaya diri	Beberapa kali/Kadang-kadang menunjukkan sikap percaya diri	Jarang menunjukkan sikap percaya diri	Belum Menunjukkan sikap percaya diri
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi namun Mengabaikan tugas kelompok	Mengabaikan tugas pribadi, namun bertanggung jawab pada tugas kelompok	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok

3. Penilaian Keterampilan

Guru menilai siswa saat diskusi dengan menggunakan rubrik

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Kerjasama				Responsif				Komunikasi			
		PB	C	B	SB	PB	C	B	SB	PB	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Keterangan :

PB (Perlu Bimbingan) : 1

B (Baik) : 3

C (Cukup) : 2

SB (Sangat Baik) : 4

Rubrik Penilaian Diskusi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Responsif	Mendengarkan dan menanggapi temannya yang bertanya serta memberikan bantuan	Mendengarkan dan menanggapi temannya yang bertanya serta memberikan bantuan jika diminta	Mendengarkan tetapi kurang memperhatikan, menanggapi temannya yang bertanya serta memberikan bantuan meskipun diminta	Tidak mendengarkan, tidak menanggapi temannya yang bertanya serta tidak merespon ketika memberikan bantuan meskipun diminta
Komunikasi di dalam kelompok diskusi	Aktif berkomunikasi, pembicaraan jelas dan sesuai topik, serta menunjukkan sikap menghargai pendapat siswa lain pada saat melakukan kegiatan diskusi	Berkomunikasi, pembicaraan jelas tetapi tidak sesuai topik yang seharusnya, serta menunjukkan sikap menghargai pendapat siswa lain pada saat melakukan kegiatan diskusi	Berkomunikasi, pembicaraan kurang jelas tidak sesuai dengan topik yang seharusnya, tetapi menunjukkan sikap menghargai pendapat siswa lain pada saat melakukan kegiatan diskusi	Tidak melakukan komunikasi dan hanya diam saja

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerjasama	Selalu berperan aktif dalam menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan, membuat kesimpulan serta mengambil keputusan dengan diskusi kelompok pada saat menyusun laporan	Ikut berperan aktif dalam menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan, membuat kesimpulan serta mengambil keputusan dengan diskusi kelompok pada saat menyusun laporan	Jarang berperan aktif dalam menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan, membuat kesimpulan tetapi mengambil keputusan sendiri (sepihak) pada saat menyusun laporan	Tidak berperan aktif dalam menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan, membuat kesimpulan dan tidak ikut terlibat pada saat menyusun laporan



4. Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Presentasi Kelompok

Guru menilai siswa saat presentasi kelompok dengan menggunakan rubrik

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Menguasai Materi				Lugas dan Jelas				Penggunaan Bahasa			
		PB	C	B	SB	PB	C	B	SB	PB	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Keterangan :		
PB (Perlu Bimbingan) : 1	B (Baik) : 3	
C (Cukup) : 2	SB (Sangat Baik) : 4	

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan Materi	Menguasai materi bank sentral dengan sangat baik dan sistematis tanpa membaca hasil laporan diskusi	Menguasai materi bank sentral dengan baik dan sistematis dengan membaca hasil laporan diskusi	Menguasai sebagian materi bank sentral dengan baik dan sistematis dengan membaca laporan hasil diskusi	Tidak dapat menguasai materi bank sentral dengan baik
Lugas dan Jelas	Semua kalimat yang dituliskan memiliki susunan lengkap (SPOK untuk kalimat aktif) yang dituliskan secara lugas, singkat, padat, dan jelas.	Semua kalimat yang dituliskan memiliki susunan lengkap (SPOK untuk kalimat aktif) yang dituliskan tetapi belum lugas, singkat, padat, dan jelas.	Hanya sebagian kalimat lengkap (SPOK untuk kalimat aktif) jelas.	Tidak ada kalimat yang dituliskan memiliki susunan lengkap (SPOK untuk kalimat aktif) yang dituliskan dan belum lugas, singkat, padat, dan jelas.
Penggunaan Bahasa	Bahasa yang Digunakan sangat mudah dipahami dan benar secara tata Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan benar secara tata bahasa.	Bahasa yang digunakan cukup dipahami dan benar secara tata bahasa.	Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami dan tata Bahasa perlu dilatih lagi

Lampiran 6. Skoring *Games* dan *Tournament*

Tabel Skoring *Games*

Kriteria	Skor Maksimal	Deskripsi
Ketepatan Jawaban	50 Poin	Setiap soal yang dijawab benar dan analitis mendapat 10 poin (5 soal x 10).
Kedalaman Analisis	30 Poin	Jawaban menyertakan alasan logis dan mengaitkan dengan kehidupan nyata.
Kerjasama Kelompok	20 Poin	Semua anggota aktif berdiskusi.

Tabel Skoring *Tournament*

Kriteria	Skor Maksimal	Deskripsi
Jawaban Benar dan Cepat	20 Poin	Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat (<10 detik).
Jawaban Benar tapi Lama	10 Poin	Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat namun lama (>10 detik).
Jawaban Salah	0 Poin	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah.
Pelanggaran Aturan	-5 poin	Siswa yang bukan giliran mengganggu jalannya kegiatan dan membisikkan jawaban.

Lampiran 6. Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR SIKLUS II**1. IDENTITAS MODUL AJAR**

Komponen	Deskripsi
Nama	I Kadek Nik Agus Suarnata
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas/Fase	X (Fase E)
Materi / Topik	Sistem Pembayaran & Alat Pembayaran
Alokasi Waktu	4 x 45 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Ajaran	2025/2026

2. IDENTIFIKASI

Kategori Identifikasi	Detail Identifikasi
Peserta Didik	Pengetahuan Awal: Peserta didik umumnya sudah sering melakukan transaksi pembayaran dalam kehidupan sehari-hari, baik menggunakan uang tunai maupun alat pembayaran non-tunai. Mereka telah mengenal istilah-istilah seperti saldo, transfer, kartu debit, hingga penggunaan aplikasi dompet digital (e-wallet). Namun, peserta didik belum memahami mekanisme di balik layar bagaimana sebuah transaksi diproses, apa perbedaan antara sistem pembayaran tunai dan non-tunai secara teknis, serta peran krusial Bank Indonesia dalam menjaga keamanan dan kelancaran sistem tersebut. Minat: Peserta didik umumnya memiliki ketertarikan terhadap kemudahan teknologi finansial. Ketertarikan tersebut muncul melalui berbagai pertanyaan kontekstual, seperti: • Mengapa transaksi QRIS bisa dilakukan meskipun menggunakan aplikasi bank yang berbeda? • Mengapa transaksi QRIS bisa dilakukan meskipun menggunakan aplikasi bank yang berbeda? • Apakah transaksi digital benar-benar aman dari risiko peretasan atau kegagalan sistem? • Mengapa penggunaan uang tunai mulai berkurang di toko-toko besar (<i>cashless society</i>)? Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman kemudahan fintech, seperti penggunaan QRIS, dompet digital, serta perkembangan <i>cashless society</i> di toko-toko besar, minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkat secara signifikan. Latar Belakang: Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam: • Sebagian sudah akrab dengan sistem pembayaran digital karena terbiasa menggunakan ATM, <i>mobile banking</i>, atau <i>e-wallet</i>.

	- Sebagian lain hanya mengenal transaksi tunai dan jarang menggunakan sistem pembayaran digital. - Keberagaman latar belakang ini menuntut guru untuk menyediakan contoh yang inklusif, mulai dari pengelolaan uang rupiah (tunai) hingga standardisasi pembayaran modern (non-tunai). Kebutuhan Belajar: e. Peserta didik visual akan membutuhkan media pembelajaran berupa gambar, grafik, atau video. f. Peserta didik audiotori akan membutuhkan penjelasan lisan yang jelas dan diskusi kelompok. g. Peserta didik kinestetik akan membutuhkan aktivitas praktik, simulasi, atau studi kasus yang melibatkan gerakan dan interaksi. h. Beberapa peserta didik mungkin membutuhkan dukungan tambahan dalam memahami konsep abstrak, sementara yang lain akan siap untuk materi yang lebih menantang.
Materi Pelajaran	Jenis Pengetahuan: Pengetahuan Konseptual meliputi : - Definisi dan komponen sistem pembayaran . - Peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran di Indonesia . - Alat pembayaran tunai (Uang Kartal: Kertas dan Logam) . - Alat pembayaran non-tunai (Berdasarkan kartu, kertas/cek, dan elektronik/digital seperti QRIS). - Prinsip sistem pembayaran: Aman, Efisien, Kesetaraan akses, dan Perlindungan konsumen. Relevansi dengan Kehidupan Nyata: Peserta didik bisa mengaitkan materi ini dengan pengalaman sehari-hari seperti: - Belanja di kantin: Saat peserta didik berbelanja di kantin dan mendapatkan uang kembalian atau melakukan pembayaran digital di sekolah, peserta didik dapat memahami bahwa sistem pembayaran dapat dilakukan secara tunai dan digital. - Keamanan Uang: Saat siswa memperoleh uang, peserta didik mengetahui cara mengenali uang asli dan uang palsu agar menghindari risiko penipuan. - Pembayaran digital: Saat menggunakan QRIS atau <i>e-wallet</i> untuk bertransaksi, peserta didik dapat mengetahui bahwa pembayaran digital dapat dilakukan dengan banyak platform <i>merchant</i>. Tingkat Kesulitan: Konsep abstrak: Konsep teknis seperti <i>settlement</i>, <i>clearing</i>, dan mekanisme operasional QRIS yang bersifat "<i>interoperable</i>" seringkali dianggap abstrak oleh peserta didik.

Dimensi Profil Lulusan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: Menumbuhkan sikap jujur dalam bertransaksi dan menghargai uang sebagai alat pemuas kebutuhan. Bernalar Kritis: Menganalisis kelebihan dan risiko antara pembayaran tunai dan digital. Kreativitas: Memberikan ide solusi sosialisasi pembayaran digital bagi masyarakat yang masih ragu (gaptek). Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok melakukan simulasi peran dalam sistem pembayaran . Kemandirian: Mampu mengelola instrumen pembayaran pribadi secara bijak dan aman.
-------------------------------	--

3. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen Desain	Deskripsi Detail
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan membedakan produk keuangan dan menyusun laporan keuangan pribadi, serta menelaah mekanisme sistem pembayaran sebagai bagian dari aktivitas ekonomi.
Lintas Disiplin Ilmu	Sosiologi: Dampak perubahan transaksi tunai ke transaksi non tunai terhadap perilaku masyarakat. Matematika: Menganalisis data instrumen sistem pembayaran. PPKn: Perlindungan konsumen, regulasi keamanan transaksi. Sejarah: Perkembangan sistem pembayaran dari masa ke masa. Informatika: mempelajari keamanan data pembayaran digital.
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran tentang sistem pembayaran, peserta didik diharapkan mampu: • Menganalisis efektivitas komponen sistem pembayaran dalam menjamin kelancaran sirkulasi uang di masyarakat. • Membandingkan karakteristik, keunggulan, dan risiko antara alat pembayaran tunai dengan alat pembayaran non-tunai (berbasis kartu dan elektronik). • Mengintegrasikan pemahaman tentang sistem pembayaran digital untuk merancang strategi sosialisasi penggunaan dompet digital yang aman bagi masyarakat.

Komponen Desain	Deskripsi Detail
Topik Pembelajaran	• Pengertian, komponen, dan prinsip sistem pembayaran . • Peran instrumen pembayaran tunai (uang kartal) dan non-tunai (berbasis kartu, elektronik, dan kertas). • Analisis keamanan sistem pembayaran digital (QRIS) dan perlindungan konsumen.
Praktik Pedagogis	6. Model Pembelajaran: <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Guru menyajikan masalah kontekstual mengenai digitalisasi ekonomi, seperti tantangan pedagang kecil dalam beralih ke pembayaran non-tunai. Melalui pendekatan PBL, peserta didik menganalisis efektivitas berbagai instrumen pembayaran dan merumuskan solusi atas risiko transaksi digital. Selanjutnya, pemahaman tersebut diperkuat melalui model TGT dengan aktivitas turnamen soal yang kompetitif namun menyenangkan untuk meningkatkan kolaborasi kelompok. 7. Strategi Pembelajaran : <i>Deep Learning</i> a. <i>Mindful Learning</i>: Melibatkan peserta didik secara aktif dalam merenungkan pengalaman dan koneksi pribadi mereka dengan materi. Menggunakan pertanyaan-pertanyaan reflektif. b. <i>Meaningful Learning</i>: Menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada pada peserta didik, serta relevansinya dengan kehidupan nyata. c. <i>Joyful Learning</i>: Menciptakan suasana belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan melalui permainan, simulasi, turnamen atau aktivitas yang menarik. 8. Strategi Pembelajaran : <i>Deep Learning</i> Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, curah pendapat, tanya jawab, turnamen edukatif, kuis interaktif, ceramah interaktif.
Kemitraan Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan melalui kemitraan antara guru dan peserta didik. Guru berperan

Komponen Desain	Deskripsi Detail
	sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam menganalisis mekanisme dan keamanan sistem pembayaran, baik tunai maupun non-tunai. Sementara itu, peserta didik berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah terkait digitalisasi transaksi, berdiskusi mengenai efisiensi instrumen pembayaran seperti QRIS, dan menyampaikan hasil pemikiran kritis mereka. Kemitraan ini mendorong terjadinya interaksi dua arah, kerja sama dalam memecahkan studi kasus ekonomi, serta saling menghargai pendapat dalam proses pembelajaran.
Lingkungan Pembelajaran	Ruang Fisik: Kelas yang nyaman dan fleksibel. Papan tulis, LCD Proyektor, laptop untuk menampilkan PPT. <i>Speaker</i> Dan <i>Pointer</i> Ruang Virtual: Google Form untuk kuis dan asesmen formatif/kuis dan kuesioner tanggapan peserta didik, Grup chat (<i>WhatsApp</i>) untuk diskusi, YouTube untuk video pembelajaran.
Pemanfaatan Digital	Canva / PowerPoint Online: Media presentasi. Google Form: Untuk asesmen sumatif. YouTube: Video pembelajaran tentang kegiatan ekonomi. Sumber Online: Artikel, berita, atau jurnal terkait pelaku ekonomi.

4.KEGIATAN PEMBELAJARAN

3) Pertemuan Ke-1 (2x45 Menit)

A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (*Mindful Learning*):**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan konsekuensi apabila ada pelanggaran.
4. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar hari ini.
5. Guru mengondisikan kelas agar siap belajar.

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*):**
 1. Apersepsi pembelajaran dengan guru mengaitkan materi dengan pengalaman – pengalaman siswa bertransaksi secara tunai maupun non tunai.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (*Joyful Learning*):**
 1. Guru memberikan *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi siswa.
 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini:
 - Peserta didik dapat menganalisis efektivitas komponen sistem pembayaran dalam menjaga kelancaran ekonomi.
 - Peserta didik dapat membandingkan karakteristik, keunggulan dan risiko setiap alat pembayaran.
 - Peserta didik dapat mengevaluasi prinsip-prinsip sistem pembayaran.

B. Kegiatan Inti (65 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasikan, dan Merefleksi**
 - **Sintak 1. Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah**
 1. Guru menyebarkan video terkait fenomena *cashless society* seperti perubahan rupiah berbentuk fisik menjadi rupiah digital melalui WA grup.
<https://youtu.be/1mbSdOsZzQ8?si=E8hBrSclesj18c23>
 2. Peserta didik diminta memperhatikan video dan menanggapi pertanyaan berdasarkan pengetahuan awal mereka.
 3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, seperti: “*Bagaimana bank sentral dapat memastikan kelancaran perpindahan uang dari satu orang ke orang lainnya?*” dan “*Mengapa bank sentral merubah penggunaan uang tradisional menjadi Cashless Society padahal hanya bank sentral yang dapat mencetak uang kartal?*”

○ **Sintak 2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar**

1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen. (asesmen diagnostik kognitif)
2. Guru menjelaskan tugas kelompok dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
3. Peserta didik secara berkelompok akan menganalisis isi dari video tersebut.
4. Peserta didik akan diberikan LKPD dan akan dikerjakan secara berkelompok.

https://drive.google.com/file/d/19B0wKlupypTOeaseYmARqe_rEuidiRhx/view?usp=sharing

○ **Sintak 3. Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok**

1. Guru menyediakan berbagai sumber belajar seperti artikel berita ekonomi, infografis mekanisme pembayaran non-tunai, dan situs resmi otoritas moneter.
2. Peserta didik melakukan penyelidikan dalam kelompok untuk menjawab tantangan di LKPD, seperti menganalisis mengapa efisiensi pembayaran dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

○ **Sintak 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

1. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dan menuangkannya ke dalam lembar jawaban LKPD.
2. Setiap kelompok menyusun hasil diskusi sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati sebelumnya.

○ **Sintak 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

1. Setiap kelompok akan menyampaikan hasil diskusi dan jawaban LKPD secara lisan di depan kelas.
2. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelompok.

3. Guru memperkuat pemahaman peserta didik dengan menegaskan konsep interoperabilitas pada sistem pembayaran digital serta pentingnya perlindungan konsumen

C. Kegiatan Penutup (10 Menit) - Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (*Mindful Learning*)

1. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi pembelajaran melalui beberapa pertanyaan, seperti apa yang telah dipelajari, bagian materi yang paling dipahami, dan hal yang masih perlu diperdalam.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik selama pembelajaran, kemudian memberikan tugas pengayaan berupa observasi penggunaan QRIS di lingkungan sekitar.
3. Guru melakukan kegiatan *ice breaking* singkat sebagai penutup untuk menciptakan suasana belajar yang positif.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

4) Pertemuan Ke-2 (2x45 Menit)

A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (*Mindful Learning*):**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan konsekuensi apabila ada pelanggaran.
4. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar hari ini.
5. Guru mengondisikan kelas agar siap belajar.
6. Guru menjelaskan ulang secara singkat kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu permainan dan turnamen melalui model *Teams Games Tournament* (TGT), serta menekankan pentingnya kerja sama dan sportivitas.

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*):**

1. Apersepsi pembelajaran dengan Guru mengaitkan kembali materi pertemuan pertama mengenai instrumen pembayaran dengan mekanisme teknis yang akan diujikan dalam turnamen.
2. Guru menyampaikan bahwa pemahaman yang baik tentang sistem pembayaran akan membantu mereka terhindar dari penipuan digital (seperti *phishing* atau QRIS palsu).

- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (*Joyful Learning*):**

1. Guru memberikan motivasi berupa jargon kelas atau tepuk semangat.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini:
 - Peserta didik dapat menganalisis efektivitas komponen sistem pembayaran dalam menjaga kelancaran ekonomi.
 - Peserta didik dapat membandingkan karakteristik, keunggulan dan risiko setiap alat pembayaran.
 - Peserta didik dapat mengevaluasi prinsip-prinsip sistem pembayaran.
 - Peserta didik mampu menunjukkan sikap kolaboratif melalui kerja tim.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasikan, dan Merefleksi**

- **Sintak 1. *Teams* (Pembentukan Kelompok)**

1. Guru Peserta didik tetap berada dalam kelompok yang sama seperti pada pertemuan sebelumnya.
2. Setiap kelompok terdiri atas anggota dengan kemampuan yang beragam.
3. Guru membagikan bahan bacaan singkat tentang mekanisme operasional kliring, settlement, dan keamanan siber sebagai bahan "belajar cepat" sebelum turnamen.

○ **Sintak 2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar**

1. Guru menjelaskan aturan main *games* (kuis) dan *tournament* sistem pembayaran.
2. Guru membagikan lembar kuis yang akan berisikan pertanyaan kuis yang akan dibacakan oleh guru, siswa akan berdiskusi sebelum kuis berlangsung.
3. Siswa akan mengisi jawaban lembar kuis sebelum *games* berlangsung.
4. Guru memberikan 3 buah kartu kepada setiap kelompok yang akan digunakan dalam sesi *games*.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih belum dipahami.

○ **Sintak 3. *Games* (Permainan)**

1. Peserta didik dalam kelompok akan melaksanakan *games* sebelum *tournament* berlangsung.
2. Guru berkeliling memberikan bimbingan teknis dan memantau kerja sama tim.
3. Siswa akan mengangkat kartu sesuai dengan jawaban mereka pada lembar kuis ketika guru membacakan pertanyaan yang ada di lembar kuis.
4. Guru akan mencatat kartu yang diangkat siswa dan akan mendapatkan poin ketika kartu yang diangkat benar.

○ **Sintak 4. Turnamen Edukatif (*Tournament*)**

1. Guru membagi kelas ke dalam empat tingkat setelah siswa melakukan kuis berdasarkan tingkat kemampuan akademik hasil evaluasi pertemuan pertama (agar persaingan adil).
2. Peserta didik berkompetisi menjawab soal-soal cepat tepat dan analisis kasus sistem pembayaran.
3. Skor yang diperoleh individu di meja turnamen akan diakumulasikan menjadi skor kelompok.
4. Guru mencatat skor setiap kelompok selama turnamen berlangsung.

○ **Sintak 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

1. Guru bersama peserta didik mengevaluasi jawaban-jawaban sulit yang muncul selama turnamen.
2. Guru mengumumkan pemenang turnamen dan memberikan apresiasi (penghargaan) kepada kelompok dengan skor tertinggi serta kelompok yang paling sportif.
3. Guru memperkuat pemahaman mengenai pentingnya literasi digital dalam menghadapi evolusi sistem pembayaran..

C. Kegiatan Penutup (30 Menit) - Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (*Mindful Learning*)

1. Guru akan memberikan asesmen formatif terkait materi yang sudah diajarkan.
2. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi: "Hal baru apa yang kalian temukan tentang keamanan digital hari ini?" dan "Bagaimana perasaan kalian saat bekerja sama dalam tim?".
3. Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap jalannya turnamen.
4. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

5. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik mengenai perbedaan alat pembayaran tunai dan non-tunai serta memetakan pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi finansial.

Instrumen: Pertanyaan lisan interaktif dan kuesioner singkat di awal pembelajaran.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

Tujuan: Mengamati kemajuan dan keterlibatan peserta didik selama diskusi kelompok dalam menganalisis kasus efisiensi dan keamanan transaksi digital.

Instrumen: Lembar Observasi Guru selama kegiatan diskusi kelompok (terlampir).

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Formatif)

Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran tingkat tinggi terkait mekanisme dan regulasi sistem pembayaran.

Instrumen: Tes Akhir menggunakan kertas soal (*paper based test*) dengan pertanyaan objektif.

7. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembar Refleksi Guru

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktivitas pembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?
Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Lembar Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : a. Baik b. Cukup c. kurang
Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan materi presentasi?
Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?

7. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan : Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Remedial : Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil

belajar siswa yang bersangkutan.

8. BAHAN BACAAN

1. Buku Pegangan guru mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
2. Buku pegangan siswa mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
3. Buku pendamping mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga, Grafindo, Mediatama, dll.



MATERI PEMBELAJARAN

SISTEM PEMBAYARAN DAN ALAT PEMBAYARAN

1. Definisi dan Pentingnya Sistem Pembayaran dalam Perekonomian

Sistem pembayaran adalah sekumpulan aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Dalam sebuah negara, sistem pembayaran berfungsi sebagai "sistem saraf" bagi perekonomian nasional. Kelancaran sistem pembayaran menjamin aliran uang dari pembeli ke penjual berjalan tanpa hambatan, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran di Indonesia harus memastikan setiap proses transaksi memenuhi empat prinsip utama:

- **Aman:** Seluruh risiko dalam transaksi, seperti penipuan atau kegagalan sistem, harus diminimalisir agar masyarakat merasa tenang dalam bertransaksi.
- **Efisien:** Penyelenggaraan sistem pembayaran harus dapat digunakan secara luas oleh masyarakat dengan biaya yang terjangkau dan waktu yang cepat.
- **Kesetaraan Akses:** Bank Indonesia menjamin bahwa tidak ada monopoli dalam penyediaan layanan pembayaran sehingga persaingan usaha tetap sehat.
- **Perlindungan Konsumen:** Hak-hak pengguna jasa harus terlindungi dari tindakan semena-mena penyelenggara maupun risiko kejahatan siber.

2. Komponen Pendukung Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran tidak dapat berdiri sendiri; ia merupakan sebuah ekosistem yang melibatkan beberapa komponen yang saling terintegrasi:

- **Regulator:** Bank Indonesia memiliki wewenang penuh dalam menetapkan kebijakan, memberikan izin operasional kepada penyelenggara, serta melakukan pengawasan harian agar sistem tetap berjalan sesuai standar hukum yang berlaku.
- **Penyelenggara:** Meliputi lembaga bank (seperti bank umum tempat Anda menabung) dan lembaga non-bank (seperti penyedia dompet digital/e-

wallet) yang menyediakan infrastruktur bagi masyarakat untuk mengirim dan menerima dana.

- Infrastruktur: Ini mencakup perangkat teknis yang bekerja "di balik layar", seperti pusat data perbankan, satelit komunikasi, sistem BI-FAST untuk transfer real-time, hingga jaringan kabel internet yang menghubungkan mesin EDC di toko-toko.
- Instrumen: Ini adalah alat yang digunakan oleh kita sebagai pengguna, baik berupa instrumen fisik (uang tunai) maupun instrumen digital/elektronik (kartu ATM, kode QR, atau saldo aplikasi).

3. Evolusi dan Karakteristik Alat Pembayaran

Seiring dengan kemajuan teknologi, alat pembayaran mengalami transformasi besar dari bentuk fisik ke bentuk digital guna meningkatkan kenyamanan pengguna:

A. Alat Pembayaran Tunai (Uang Kartal)

Alat pembayaran tunai terdiri dari uang kertas dan uang logam yang secara sah diterbitkan hanya oleh Bank Indonesia.

- Karakteristik: Bersifat anonim (tidak mencatat nama pemilik), dapat digunakan langsung tanpa ketergantungan pada jaringan listrik atau internet, dan diterima secara luas di seluruh pelosok Indonesia.
- Tantangan: Memerlukan biaya cetak dan distribusi yang besar bagi negara, memiliki risiko kerusakan fisik (lusuh/sobek), serta risiko pemalsuan yang mengharuskan masyarakat memahami fitur keamanan uang Rupiah.

B. Alat Pembayaran Non-Tunai

Alat pembayaran non-tunai memungkinkan transaksi dilakukan tanpa membawa uang fisik dalam jumlah besar:

- Berbasis Kertas: Meliputi Cek dan Bilyet Giro yang biasanya digunakan oleh para pengusaha untuk pembayaran dalam jumlah miliaran rupiah.
- Berbasis Kartu: Kartu Debit yang terhubung langsung dengan tabungan di bank, dan Kartu Kredit yang merupakan fasilitas dana talangan (pinjaman) dari bank.

- Berbasis Elektronik (Digital): Merupakan inovasi terbaru di mana saldo disimpan dalam server atau chip elektronik (seperti QRIS, GoPay, OVO, atau kartu uang elektronik jalan tol).

4. Mekanisme Operasional: Kliring dan Settlement

Pernahkah Anda bertanya mengapa transfer antarbank terkadang membutuhkan waktu beberapa saat? Hal ini dikarenakan adanya dua proses teknis:

- Kliring (*Clearing*): Merupakan tahap di mana penyedia jasa pembayaran (bank A dan bank B) saling bertukar data transaksi nasabah mereka untuk menghitung secara bersih siapa yang harus membayar dan siapa yang harus menerima dana pada akhir hari.
- Penyelesaian Akhir (*Settlement*): Setelah perhitungan kliring selesai, Bank Indonesia melalui sistem teknisnya akan memindahbukukan dana secara resmi antar rekening bank tersebut di dalam pembukuan Bank Indonesia.

5. Standardisasi Digital Nasional: QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standarisasi kode QR untuk pembayaran digital di Indonesia yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.

- Interoperabilitas: Salah satu fitur tercanggih QRIS adalah kemampuannya untuk digunakan lintas aplikasi. Anda bisa memindai kode QR dari bank manapun menggunakan aplikasi dompet digital favorit Anda.
- Dampak Bagi UMKM: QRIS memungkinkan pedagang kecil memiliki catatan transaksi yang rapi dan transparan, menghindari masalah "uang kembalian", serta meminimalisir risiko menerima uang palsu.

6. Keamanan dan Etika Bertransaksi Digital

Meskipun praktis, sistem pembayaran digital membawa tantangan keamanan siber yang harus disikapi secara kritis oleh peserta didik:

- Phishing: Upaya pencurian data rahasia seperti PIN atau kode OTP melalui pesan WhatsApp atau situs web palsu yang terlihat menyerupai aplikasi bank asli.
- Skimming: Pencurian data pada pita magnetik kartu ATM yang biasanya terjadi di mesin ATM yang tidak diawasi atau memiliki perangkat mencurigakan.

- Langkah Pencegahan: Jangan pernah membagikan kode OTP kepada siapapun, periksa nama *merchant* pada layar ponsel sebelum menekan tombol "bayar" pada QRIS, dan selalu aktifkan notifikasi transaksi pada ponsel Anda.



Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XA

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) I

Topik: Transformasi dan Keamanan Sistem Pembayaran

Identitas Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tujuan Pembelajaran

1. **Menganalisis** efektivitas komponen sistem pembayaran dalam menjamin kelancaran sirkulasi ekonomi.
2. **Membandingkan** karakteristik, keunggulan, serta risiko antara alat pembayaran tunai dan non-tunai.
3. **Mengevaluasi** peran standarisasi QRIS dalam menciptakan keamanan transaksi digital.

A. Stimulus (Kasus Nyata)

"Andi sedang mengantre di sebuah minimarket. Saat ingin membayar, ia baru menyadari bahwa ia tidak membawa dompet fisik. Beruntung, minimarket tersebut menyediakan stiker QRIS di meja kasir. Andi membuka aplikasi e-wallet di ponselnya, memindai kode tersebut, dan transaksi berhasil dalam hitungan detik. Di sisi lain, Pak Budi, seorang pedagang di pasar tradisional, masih ragu menggunakan QRIS karena takut saldonya hilang atau datanya dicuri oleh pihak tidak bertanggung jawab (phishing)".

B. Tugas Diskusi Kelompok

Tugas 1: Analisis Efisiensi

Berdasarkan stimulus di atas, analisislah mengapa sistem pembayaran seperti QRIS dianggap lebih efisien dibandingkan uang tunai dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat modern! Hubungkan jawaban kalian dengan prinsip sistem pembayaran (Aman, Efisien, Lancar).

Jawaban:

Tugas 2: Perbandingan Risiko

Lakukanlah perbandingan antara alat pembayaran tunai (uang kartal) dan non-tunai (kartu/elektronik) dalam tabel berikut berdasarkan aspek risikonya:

Aspek Risiko	Alat Pembayaran Tunai	Alat Pembayaran Non-Tunai
Keamanan Fisik		
Penyalahgunaan Data		
Pemalsuan		

Tugas 3: Evaluasi Keamanan & Solusi

Pak Budi (pada stimulus) merasa takut akan risiko kejahatan siber seperti *phishing*. Evaluasilah wewenang Bank Indonesia dalam menjamin keamanan sistem pembayaran tersebut! Berikan satu strategi sosialisasi yang kreatif agar pedagang seperti Pak Budi percaya pada keamanan sistem QRIS.

Strategi Sosialisasi:

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah materi ajar mengenai sistem pembayaran dan peran Bank Indonesia yang tersedia.
2. Diskusikan setiap pertanyaan bersama anggota kelompok secara kolaboratif.
3. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang disediakan.
4. Persiapkan kelompok untuk menyajikan hasil analisis di depan kelas.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

Topik: Mekanisme dan Keamanan Sistem Pembayaran Digital

Identitas Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tujuan Pembelajaran

1. **Mengevaluasi** efektivitas QRIS dalam menciptakan sistem pembayaran yang terintegrasi (*interoperable*).
2. **Memecahkan masalah** terkait kendala teknis dan ancaman keamanan dalam transaksi non-tunai.
3. **Menganalisis** proses pemindahan dana melalui mekanisme kliring dan penyelesaian akhir (*settlement*).

A. Lembar Strategi Persiapan Turnamen

Petunjuk: Diskusikan kasus-kasus di bawah ini bersama kelompokmu sebagai bahan persiapan sebelum perwakilan kelompok maju ke meja turnamen.

Kasus 1: Tantangan Interoperabilitas

"Siska ingin membayar bakso menggunakan aplikasi Bank 'A', namun di gerobak pedagang hanya ada stiker QRIS dari dompet digital 'B'. Apakah transaksi tersebut tetap bisa dilakukan? Berikan analisis teknis mengapa hal tersebut dimungkinkan dalam sistem pembayaran saat ini!"

Hasil Diskusi Strategi:

Kasus 2: Penanganan Gagal Transaksi

"Andi melakukan pembayaran non-tunai, saldo di aplikasinya sudah terpotong, namun mesin di toko menyatakan transaksi 'Gagal' dan pedagang belum menerima uang tersebut. Analisislah proses settlement yang terganggu dalam kasus ini dan berikan saran tindakan yang harus dilakukan Andi sesuai prinsip perlindungan konsumen!"

Hasil Diskusi Strategi:

Kasus 3: Mitigasi Kejahatan Siber

"Identifikasi dan bandingkan risiko antara kejahatan Skimming pada kartu ATM dengan kejahatan Phishing pada aplikasi mobile banking. Bagaimana langkah preventif yang harus disiapkan oleh setiap anggota kelompokmu agar aman dalam bertransaksi?"

Hasil Diskusi Strategi:



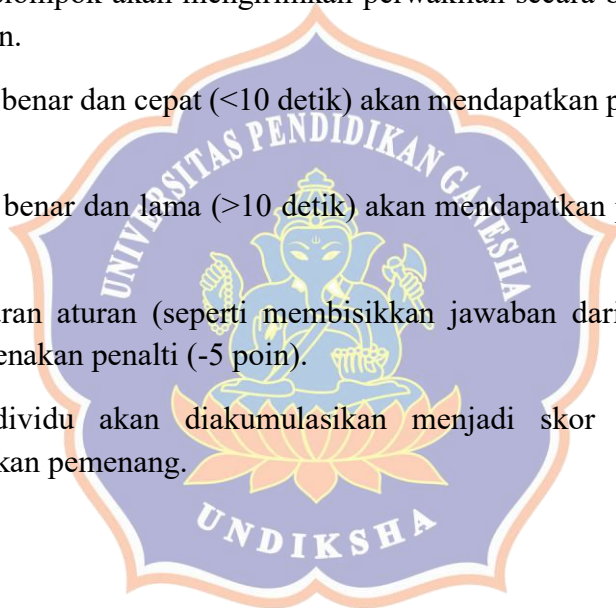
B. Tabel Pengayaan Konsep (Bahan Belajar Cepat)

Isilah tabel di bawah ini untuk memperkuat hafalan teknis sebelum turnamen dimulai:

Istilah Teknis	Penjelasan Singkat (Kata Kunci)
Kliring (<i>Clearing</i>)	Proses perhitungan hak dan kewajiban antar bank.
Settlement	Penyelesaian akhir berupa pemindahbukuan dana.
Interoperabilitas	Kemampuan sistem untuk saling terhubung lintas aplikasi.
Clean Money Policy	Kebijakan menjaga kualitas uang rupiah yang beredar.

C. Aturan Main Tournament (TGT)

1. Setiap kelompok akan mengirimkan perwakilan secara bergiliran ke Meja Turnamen.
2. Jawaban benar dan cepat (<10 detik) akan mendapatkan poin maksimal (20 poin).
3. Jawaban benar dan lama (>10 detik) akan mendapatkan poin setengah (10 poin).
4. Pelanggaran aturan (seperti membisikkan jawaban dari kursi penonton) akan dikenakan penalti (-5 poin).
5. Poin individu akan diakumulasikan menjadi skor kelompok untuk menentukan pemenang.



Lampiran 3. Soal Kuis/Games

PANDUAN GAMES: FLASH-CARD CRISIS

Persiapan Alat:

Setiap kelompok memegang 3 kartu:

- **KARTU HIJAU:** Transaksi Aman / Prosedur Benar.
- **KARTU KUNING:** Waspada / Proses Sedang Berlangsung.
- **KARTU MERAH:** Bahaya / Fraud / Pelanggaran Aturan.

Siswa mengisi jawaban di lembar kuis yang nantinya akan digunakan sebagai dasar menjawab sesi *games*.

8 SKENARIO ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN

Skenario 1: Standarisasi QRIS

- **Narasi:** "Seorang pedagang UMKM menolak pembayaran dari nasabah karena nasabah tersebut menggunakan aplikasi dompet digital 'A', sementara pedagang hanya memiliki kode QR dari Bank 'B'."
- **Jawaban:**
- **Analisis:**

Skenario 2: Mekanisme Kliring

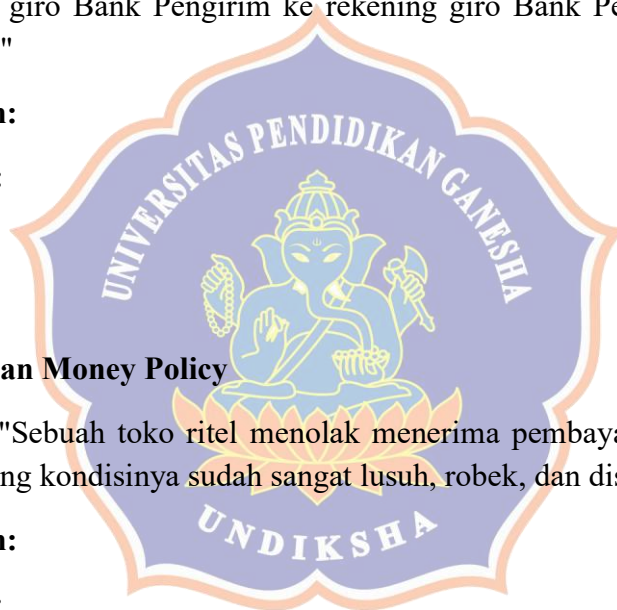
- **Narasi:** "Pukul 15.00 WIB, Bank A dan Bank B sedang melakukan pertukaran data transaksi elektronik untuk menghitung saldo hak dan kewajiban masing-masing bank."
- **Jawaban:**
- **Analisis:**

Skenario 3: Keamanan OTP

- **Narasi:** "Andi menerima telepon dari seseorang yang mengaku petugas bank. Orang tersebut meminta kode 6 digit yang baru saja masuk ke SMS Andi dengan alasan untuk 'memverifikasi' akun yang terblokir."
- **Jawaban:**
- **Analisis:**

Skenario 4: Penyelesaian Akhir (Settlement)

- **Narasi:** "Bank Indonesia telah memindahbukukan dana secara final dari rekening giro Bank Pengirim ke rekening giro Bank Penerima di sistem pusat BI."
- **Jawaban:**
- **Analisis:**



Skenario 5: Clean Money Policy

- **Narasi:** "Sebuah toko ritel menolak menerima pembayaran dengan uang kertas yang kondisinya sudah sangat lusuh, robek, dan disambung selotip."
- **Jawaban:**
- **Analisis:**

Skenario 6: Skimming di Mesin ATM

- **Narasi:** "Saat ingin mengambil uang, seorang nasabah melihat ada benda plastik tambahan yang longgar di lubang masuk kartu mesin ATM dan ada bekas lem di atas tombol PIN."
- **Jawaban:**
- **Analisis:**

Skenario 7: Penggunaan BI-FAST

- **Narasi:** "Seorang nasabah melakukan transfer antarbank pada pukul 23.00 WIB (malam hari). Dana tersebut langsung masuk ke rekening tujuan dalam hitungan detik dengan biaya hanya Rp2.500."
- **Jawaban:**
- **Analisis:**

Skenario 8: Perlindungan Konsumen & QRIS Palsu

- **Narasi:** "Seorang pembeli memindai stiker QRIS di meja kasir, namun setelah dipindai, nama yang muncul di layar HP adalah 'Pribadi/Personal' bukan nama 'Toko'. Kasir meminta pembeli tetap melanjutkan bayar."
- **Jawaban:**
- **Analisis:**



PANDUAN GAMES: FLASH-CARD CRISIS

Persiapan Alat:

Setiap kelompok memegang 3 kartu:

- **KARTU HIJAU:** Transaksi Aman / Prosedur Benar.
- **KARTU KUNING:** Waspada / Proses Sedang Berlangsung.
- **KARTU MERAH:** Bahaya / Fraud / Pelanggaran Aturan.

8 SKENARIO ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN

Skenario 1: Standarisasi QRIS

- **Narasi:** "Seorang pedagang UMKM menolak pembayaran dari nasabah karena nasabah tersebut menggunakan aplikasi dompet digital 'A', sementara pedagang hanya memiliki kode QR dari Bank 'B'."
- **Jawaban: KARTU MERAH** (Tindakan pedagang salah/keliru).
- **Analisis:** Berdasarkan prinsip **Interoperabilitas**, satu kode QRIS dapat menerima pembayaran dari aplikasi jasa pembayaran manapun yang sudah berizin.

Skenario 2: Mekanisme Kliring

- **Narasi:** "Pukul 15.00 WIB, Bank A dan Bank B sedang melakukan pertukaran data transaksi elektronik untuk menghitung saldo hak dan kewajiban masing-masing bank."
- **Jawaban: KARTU KUNING.**
- **Analisis:** Ini adalah tahap **Kliring (Clearing)**. Uang belum benar-benar pindah ke rekening tujuan karena masih dalam proses perhitungan antar bank.

Skenario 3: Keamanan OTP

- **Narasi:** "Andi menerima telepon dari seseorang yang mengaku petugas bank. Orang tersebut meminta kode 6 digit yang baru saja masuk ke SMS Andi dengan alasan untuk 'memverifikasi' akun yang terblokir."
- **Jawaban: KARTU MERAH.**
- **Analisis:** Ini adalah upaya **Phishing/Social Engineering**. Kode OTP adalah kunci rahasia yang tidak boleh diberikan kepada siapa pun, termasuk pihak bank.

Skenario 4: Penyelesaian Akhir (Settlement)

- **Narasi:** "Bank Indonesia telah memindahbukukan dana secara final dari rekening giro Bank Pengirim ke rekening giro Bank Penerima di sistem pusat BI."
- **Jawaban:** KARTU HIJAU.
- **Analisis:** Ini adalah tahap **Penyelesaian Akhir (Settlement)**. Transaksi dinyatakan sukses secara hukum dan dana telah berpindah secara permanen.

Skenario 5: Clean Money Policy

- **Narasi:** "Sebuah toko ritel menolak menerima pembayaran dengan uang kertas yang kondisinya sudah sangat lusuh, robek, dan disambung selotip."
- **Jawaban:** KARTU KUNING.
- **Analisis:** Pedagang berhak menolak uang tidak layak edar, namun masyarakat harus tahu bahwa uang tersebut bisa ditukarkan ke Bank Indonesia melalui kebijakan **Clean Money Policy**.

Skenario 6: Skimming di Mesin ATM

- **Narasi:** "Saat ingin mengambil uang, seorang nasabah melihat ada benda plastik tambahan yang longgar di lubang masuk kartu mesin ATM dan ada bekas lem di atas tombol PIN."
- **Jawaban:** KARTU MERAH.
- **Analisis:** Indikasi kuat adanya alat **Skimming** untuk mencuri data pita magnetik kartu dan kamera tersembunyi untuk mencuri PIN. Nasabah harus segera melapor.

Skenario 7: Penggunaan BI-FAST

- **Narasi:** "Seorang nasabah melakukan transfer antarbank pada pukul 23.00 WIB (malam hari). Dana tersebut langsung masuk ke rekening tujuan dalam hitungan detik dengan biaya hanya Rp2.500."
- **Jawaban:** KARTU HIJAU.
- **Analisis:** Implementasi infrastruktur **BI-FAST** yang mendukung prinsip efisiensi (cepat, murah, dan tersedia 24/7).

Skenario 8: Perlindungan Konsumen & QRIS Palsu

- **Narasi:** "Seorang pembeli memindai stiker QRIS di meja kasir, namun setelah dipindai, nama yang muncul di layar HP adalah 'Pribadi/Personal' bukan nama 'Toko'. Kasir meminta pembeli tetap melanjutkan bayar."

- **Jawaban: KARTU MERAH.**
 - **Analisis:** Indikasi stiker QRIS telah ditumpuk atau diganti oleh oknum (palsu). Sesuai prinsip **Perlindungan Konsumen**, transaksi harus dihentikan untuk menghindari kerugian.
-

ATURAN SKORING CEPAT:

1. **Reaksi Cepat (Kartu Benar):** 10 Poin.
2. **Analisis Lisan (Tepat & Logis):** 20 Poin.



Lampiran 4. Soal Tournament

Soal Tournament (Turnamen Individu)

Petunjuk :

1. Siswa akan menyusun strategi dengan memilih urutan untuk menjawab pertanyaan secara lisan.
2. Siswa akan maju satu persatu sesuai dengan urutan yang sudah disepakati bersama kelompok.
3. Guru akan membacakan soal dan siswa akan mengangkat tangan ketika ingin menjawab.
4. Setiap jawaban benar akan mendapatkan poin dan jika jawaban salah maka akan diberikan kesempatan untuk peserta yang lain.
5. Di akhir kegiatan poin akan diakumulasikan dan kelompok dengan poin tertinggi akan mendapatkan penghargaan.

Level	No	Pertanyaan	Jawaban Singkat
LEVEL 1: DASAR	1	Apa instrumen utama dalam sistem pembayaran tunai?	Uang Kartal (Kertas & Logam)
	2	Sebutkan instrumen non-tunai yang menggunakan media kertas!	Cek atau Bilyet Giro
	3	Instrumen non-tunai yang memotong saldo tabungan bank disebut?	Kartu Debit
	4	Apa nama standar kode QR nasional untuk pembayaran digital?	QRIS
	5	Saldo digital yang tersimpan di <i>chip</i> kartu tol disebut?	Uang Elektronik (<i>E-Money</i>)
LEVEL 2: MEKANISME	6	Proses perhitungan hak/kewajiban antarbank sebelum dana dipindah?	Kliring (<i>Clearing</i>)
	7	Tahap penyelesaian akhir transaksi secara final di pembukuan BI?	<i>Settlement</i>
	8	Layanan transfer Rp2.500 yang beroperasi 24 jam milik BI?	BI-FAST
	9	Sistem transfer dana nilai besar secara seketika milik BI?	BI-RTGS
	10	Lembaga bank/non-bank penyedia aplikasi pembayaran disebut?	Penyelenggara Jasa Pembayaran
LEVEL 3: KEAMANAN	11	Fitur pengaman gambar saling isi pada uang kertas disebut?	<i>Rectoverso</i>

	12	Pencurian data PIN/OTP melalui pesan atau link palsu?	<i>Phishing</i>
	13	Alat pencuri data kartu yang dipasang di mulut mesin ATM?	<i>Skimmer / Skimming</i>
	14	Kode rahasia sekali pakai yang dikirim via SMS/WA saat transaksi?	OTP (<i>One Time Password</i>)
	15	Kemampuan satu kode QR dipindai oleh berbagai aplikasi berbeda?	Interoperabilitas
LEVEL 4: KEBIJAKAN	16	Prinsip BI yang menuntut biaya murah dan proses transaksi cepat?	Efisiensi
	17	Prinsip BI yang menjamin tidak adanya monopoli penyedia jasa?	Kesetaraan Akses
	18	Kebijakan BI menarik uang lusuh dan mengganti dengan uang baru?	<i>Clean Money Policy</i>
	19	Biaya yang dipotong dari pedagang setiap transaksi QRIS?	MDR (<i>Merchant Discount Rate</i>)
	20	Peran utama BI sebagai pembuat aturan sistem pembayaran?	Regulator



ASESMEN FORMATIF

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{KKTP} = 70$$

Sehingga interval untuk predikat yaitu :

Interval Nilai	Kriteria	Keterangan
91 - 100	A	Sangat Baik
76 - 90	B	Baik
65 - 75	C	Cukup
41 - 64	D	Kurang / perlu bimbingan
0 - 40	E	Sangat kurang / sangat perlu bimbingan



2. Penilaian Sikap Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab			
		PB	C	B	SB	PB	C	B	SB	PB	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Keterangan :

PB (Perlu Bimbingan) : 1

B (Baik) : 3

C (Cukup) : 2

SB (Sangat Baik) : 4

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Disiplin	Siswa mampu Melaksanakan aturan dengan kesadaran sendiri	Siswa mampu melaksanakan aturan dengan arahan dari guru	Siswa kurang Mampu melaksanakan aturan dari guru	Siswa belum Mampu melaksanakan aturan dari guru
Percaya Diri	Selalu Menunjukkan sikap percaya diri	Beberapa kali/Kadang-kadang menunjukkan sikap percaya diri	Jarang menunjukkan sikap percaya diri	Belum Menunjukkan sikap percaya diri
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok	Bertanggung jawab terhadap tugas pribadi namun Mengabaikan tugas kelompok	Mengabaikan tugas pribadi, namun bertanggung jawab pada tugas kelompok	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok



3. Penilaian Keterampilan

Guru menilai siswa saat diskusi dengan menggunakan rubrik

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Kerjasama				Responsif				Komunikasi			
		PB	C	B	SB	PB	C	B	SB	PB	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Keterangan :

PB (Perlu Bimbingan) : 1

B (Baik) : 3

C (Cukup) : 2

SB (Sangat Baik) : 4

Rubrik Penilaian Diskusi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Responsif	Mendengarkan dan menanggapi temannya yang bertanya serta memberikan bantuan	Mendengarkan dan menanggapi temannya yang bertanya serta memberikan bantuan jika diminta	Mendengarkan tetapi kurang memperhatikan, menanggapi temannya yang bertanya serta memberikan bantuan meskipun diminta	Tidak mendengarkan, tidak menanggapi temannya yang bertanya serta tidak merespon ketika memberikan bantuan meskipun diminta
Komunikasi di dalam kelompok diskusi	Aktif berkomunikasi, pembicaraan jelas dan sesuai topik, serta menunjukkan sikap menghargai pendapat siswa lain pada saat melakukan kegiatan diskusi	Berkomunikasi, pembicaraan jelas tetapi tidak sesuai topik yang seharusnya, serta menunjukkan sikap menghargai pendapat siswa lain pada saat melakukan kegiatan diskusi	Berkomunikasi, pembicaraan kurang jelas tidak sesuai dengan topik yang seharusnya, tetapi menunjukkan sikap menghargai pendapat siswa lain pada saat melakukan kegiatan diskusi	Tidak melakukan komunikasi dan hanya diam saja

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerjasama	Selalu berperan aktif dalam menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan, membuat kesimpulan serta mengambil keputusan dengan diskusi kelompok pada saat menyusun laporan	Ikut berperan aktif dalam menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan, membuat kesimpulan serta mengambil keputusan dengan diskusi kelompok pada saat menyusun laporan	Jarang berperan aktif dalam menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan, membuat kesimpulan tetapi mengambil keputusan sendiri (sepihak) pada saat menyusun laporan	Tidak berperan aktif dalam menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan, membuat kesimpulan dan tidak ikut terlibat pada saat menyusun laporan



4. Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Presentasi Kelompok

Guru menilai siswa saat presentasi kelompok dengan menggunakan rubrik

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Menguasai Materi				Lugas dan Jelas				Penggunaan Bahasa			
		PB	C	B	SB	PB	C	B	SB	PB	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Keterangan :		
PB (Perlu Bimbingan) : 1	B (Baik)	: 3
C (Cukup) 2	SB (Sangat Baik)	: 4

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan Materi	Menguasai materi dengan sangat baik dan sistematis tanpa membaca hasil laporan diskusi	Menguasai materi dengan baik dan sistematis dengan membaca hasil laporan diskusi	Menguasai sebagian materi dengan baik dan sistematis dengan membaca laporan hasil diskusi	Tidak dapat menguasai materi dengan baik
Lugas dan Jelas	Semua kalimat yang dituliskan memiliki susunan lengkap (SPOK untuk kalimat aktif) yang dituliskan secara lugas, singkat, padat, dan jelas.	Semua kalimat yang dituliskan memiliki susunan lengkap (SPOK untuk kalimat aktif) yang dituliskan tetapi belum lugas, singkat, padat, dan jelas.	Sebagian kalimat lengkap (SPOK) jelas.	Tidak ada kalimat yang dituliskan memiliki susunan lengkap (SPOK untuk kalimat aktif) yang dituliskan dan belum lugas, singkat, padat, dan jelas.
Penggunaan Bahasa	Bahasa yang Digunakan sangat mudah dipahami dan benar secara tata Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan benar secara tata bahasa.	Bahasa yang digunakan cukup dipahami dan benar secara tata bahasa.	Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami dan tata Bahasa perlu dilatih lagi

Lampiran 6. Skoring *Games* dan *Tournament*

Tabel Skoring *Games*

Kriteria	Skor Maksimal	Deskripsi
Reaksi Cepat	10 Poin	Setiap kelompok yang mengangkat kartu dengan benar akan mendapatkan poin.
Analisis Lisan (Benar)	20 Poin	Bagi Kelompok yang memberikan jawaban secara lisan dan benar akan mendapatkan poin.
Analisis Lisan (Salah)	5 Poin	Bagi Kelompok yang memberikan jawaban secara lisan dan salah akan mendapatkan poin $\frac{1}{4}$.

Tabel Skoring *Tournament*

Kriteria	Skor Maksimal	Deskripsi
Jawaban Benar dan Cepat	20 Poin	Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat (<10 detik).
Jawaban Benar tapi Lama	10 Poin	Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat namun lama (>10 detik).
Jawaban Salah	0 Poin	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah.
Pelanggaran Aturan	-5 poin	Siswa yang bukan giliran mengganggu jalannya kegiatan dan membisikkan jawaban.

Lampiran 7. Pembagian Kelompok Siswa

Kelompok Siklus I

Nama Anggota	Kelompok
Dewa Komang Andika Suputra	Kelompok I
Gede Wahyu Pratama	
I Komang Rama Partha Jaya	
Kadek Satama Arta	
Ni Komang Saniari	
Kadek Muliani	Kelompok II
Kadek Nopi Amaliani	
Kadek Padma Adnyana	
Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	
Ni Ketut Ariani	
Putu Ayu Arya Dina Lestari	Kelompok III
I Ketut Juni Arta	
I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	
I Komang Agus Satriadi	
Kadek Dian Listiani	
Putu Eva Yanti	Kelompok IV
Putu Suryadi	
Gede Surya Artana	
Kadek Novan Dwi Yasa	
Kadek Rama Aditya Putra	
Komang Hendra Setiawan	Kelompok V
Komang Sri Despita Sari	
Dewa Ayu Cahya Septiari	
Gede Pande Pidiawan	
Komang Murtisari	
Komang Naysila Ery Christianti	Kelompok VI
Komang Pande Putrawan	
Komang Suardeni	
Kadek Sinta Maharani	
Komang Adila Apriliani	
Komang Pasek Rediawan	Kelompok VI
Luh Sukeni	
Putu Adnyana Putra	
Putu Redi Saputra	

Kelompok Siklus II

Nama Anggota	Kelompok
Komang Sri Despita Sari	Kelompok I
Gede Wahyu Pratama	
Putu Ayu Arya Dina Lestari	
Kadek Rama Aditya Putra	
Komang Pasek Rediawan	
Kadek Novan Dwi Yasa	
Kadek Sinta Maharani	Kelompok II
Kadek Padma Adnyana	
Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	
Komang Suardeni	
Putu Adnyana Putra	
Komang Naysila Ery Christianti	
Luh Sukeni	Kelompok III
Dewa Ayu Cahya Septiari	
Kadek Muliani	
Gede Surya Artana	
Dewa Komang Andika Suputra	
Ni Komang Saniari	
Putu Eva Yanti	Kelompok IV
I Komang Rama Partha Jaya	
Kadek Satama Arta	
I Komang Agus Satriadi	
Komang Adila Apriliani	
Putu Redi Saputra	
Kadek Nopi Amaliani	Kelompok V
Kadek Dian Listiani	
Komang Pande Putrawan	
Komang Hendra Setiawan	
I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	
I Ketut Juni Arta	
Komang Murtisari	Kelompok VI
Gede Pande Pidiawan	
Putu Suryadi	
Ni Ketut Ariani	

Lampiran 8. Soal Tes Siklus I

Soal Siklus I

1. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1999, Bank Indonesia memiliki satu tujuan utama yang bersifat tunggal, yaitu ...
 - A. Memberikan pinjaman modal bagi seluruh lapisan masyarakat.
 - B. Menghasilkan laba maksimal untuk meningkatkan kas negara.
 - C. Menjaga stabilitas nilai rupiah terhadap barang, jasa, dan mata uang asing. ☒
 - D. Menetapkan dan memungut pajak dari perusahaan perbankan swasta.
 - E. Menyediakan layanan asuransi bagi seluruh Masyarakat.
2. Manakah pernyataan di bawah ini yang menunjukkan ciri khas utama Bank Indonesia yang membedakannya dengan bank umum?
 - A. BI tidak melayani jasa simpanan maupun pinjaman langsung kepada masyarakat. ☒
 - B. BI hanya menyediakan layanan tabungan bagi pelajar dan mahasiswa.
 - C. BI bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya dari bunga pinjaman.
 - D. BI memiliki banyak kantor cabang di tingkat kecamatan untuk melayani nasabah ritel.
 - E. BI memberikan kredit usaha langsung kepada UMKM tanpa perantara bank.
3. Bank Indonesia dikenal sebagai lembaga negara yang independen. Pernyataan yang benar mengenai independensi tersebut adalah ...
 - A. BI bebas bertindak tanpa perlu mengikuti aturan perundang-undangan.
 - B. BI merupakan bagian integral dari struktur organisasi Kementerian Keuangan.
 - C. Keputusan BI harus mendapatkan persetujuan dari pemerintah setiap hari.
 - D. Pelaksanaan tugas BI tidak dapat diintervensi oleh pemerintah maupun pihak lain. ☒
 - E. BI sepenuhnya dikendalikan oleh lembaga legislatif dalam setiap kebijakan.
4. Apabila terjadi kenaikan harga barang kebutuhan pokok secara luas dan terus-menerus (inflasi), kebijakan moneter yang kemungkinan besar diambil BI adalah ...
 - A. Menurunkan suku bunga agar masyarakat semakin konsumtif.
 - B. Meningkatkan suku bunga acuan (BI Rate) untuk menekan jumlah uang beredar. ☒
 - C. Memberikan bantuan uang tunai (BLT) secara langsung ke rumah tangga.
 - D. Mewajibkan pedagang menjual barang dengan harga di bawah modal.
 - E. Menurunkan pajak penghasilan untuk meningkatkan konsumsi masyarakat.
5. Contoh nyata dari tugas Bank Indonesia dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter adalah ...
 - A. Menentukan tingkat suku bunga acuan (BI Rate). ☒
 - B. Menetapkan besaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk sembako.
 - C. Menentukan harga eceran tertinggi untuk bahan bakar minyak (BBM).

- D. Mengatur besaran gaji pokok bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).
 E. Menentukan besaran subsidi listrik bagi rumah tangga.
6. Terkait dengan perkembangan *cashless society*, peran Bank Indonesia dalam pengawasan sistem pembayaran digital (seperti QRIS) bertujuan untuk ...
 A. Menyediakan saldo gratis kepada seluruh pengguna aplikasi dompet digital.
 B. Menghapus penggunaan uang tunai di seluruh wilayah Indonesia secara paksa.
 C. Menjamin agar setiap transaksi berlangsung secara aman, cepat, dan efisien. ☒
- D. Menentukan daftar barang belanjaan yang boleh dibeli oleh masyarakat.
 E. Membatasi penggunaan internet untuk transaksi keuangan digital.
7. Tujuan BI dalam menjaga stabilitas nilai rupiah terhadap mata uang asing secara spesifik berkaitan dengan pengendalian ...
 A. Tingkat pengangguran.
 B. Indeks harga konsumen.
 C. Defisit anggaran negara.
 D. Nilai kurs atau nilai tukar. ☒
 E. Jumlah ekspor barang ke luar negeri.
8. Salah satu wewenang Bank Indonesia yang berkaitan dengan tugasnya sebagai pengatur sistem pembayaran nasional adalah ...
 A. Memberikan pinjaman modal bagi usaha mikro dan kecil.
 B. Mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah sebagai alat pembayaran yang sah. ☒
 C. Menetapkan tarif pajak ekspor bagi perusahaan internasional.
 D. Mengelola asuransi kesehatan bagi seluruh nasabah bank umum.
 E. Menetapkan harga saham di pasar modal Indonesia.
9. Mengapa kestabilan nilai rupiah terhadap barang (inflasi) sangat penting bagi daya beli masyarakat?
 A. Agar harga kebutuhan pokok tidak melonjak sehingga beban hidup tidak semakin berat. ☒
 B. Agar masyarakat dapat meminjam uang ke bank dengan bunga 0%.
 C. Agar nilai tabungan masyarakat di bank bertambah secara otomatis tanpa bunga.
 D. Agar masyarakat tidak perlu lagi bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 E. Agar masyarakat dapat membeli barang mewah tanpa batas.
10. Landasan hukum utama yang menetapkan Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia yang independen adalah ...
 A. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
 B. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 C. UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. ☒
 D. UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) mengenai Koperasi.

- E. UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
11. Instrumen kebijakan moneter di mana BI mewajibkan setiap bank umum untuk menyimpan sebagian dana simpanan nasabahnya di BI disebut ...
- A. Operasi Pasar Terbuka.
 - B. Giro Wajib Minimum (GWM). ☒
 - C. Fasilitas Diskonto.
 - D. Kredit Likuiditas Darurat.
 - E. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebagai alat pembayaran tunai.
12. Bank Indonesia bertindak sebagai *Lender of the Last Resort*. Hal ini bermakna bahwa ...
- A. BI adalah pemberi pinjaman modal usaha terakhir bagi masyarakat miskin.
 - B. BI menetapkan semua harga barang di pasar sebagai langkah penyelamatan terakhir.
 - C. BI memberikan subsidi bunga kepada seluruh nasabah yang memiliki utang.
 - D. BI memberikan bantuan likuiditas kepada bank umum yang mengalami kesulitan keuangan darurat. ☒
 - E. BI memberikan bantuan dana hibah kepada seluruh perusahaan swasta.
13. Dalam hal pelayanan jasa keuangan, perbedaan mendasar antara BI dan bank umum adalah ...
- A. BI berfungsi sebagai pengatur dan pengawas, sedangkan bank umum melayani transaksi masyarakat. ☒
 - B. BI bertujuan mencari laba dari masyarakat, sedangkan bank umum adalah lembaga sosial.
 - C. BI hanya melayani tabungan pelajar, sedangkan bank umum melayani tabungan pengusaha.
 - D. BI mengeluarkan kartu kredit untuk rakyat, sedangkan bank umum mencetak uang.
 - E. BI melayani pembukaan rekening tabungan masyarakat umum.
14. Jika nilai tukar rupiah melemah drastis terhadap dolar Amerika (kurs naik tajam), langkah yang dapat diambil oleh Bank Indonesia adalah ...
- A. Menghentikan semua kegiatan ekspor barang ke luar negeri.
 - B. Mencetak mata uang dolar Amerika untuk diedarkan di dalam negeri.
 - C. Melakukan intervensi pasar dengan menjual cadangan devisa. ☒
 - D. Menaikkan harga seluruh barang konsumsi di pasar domestik.
 - E. Menutup seluruh kegiatan impor untuk menjaga nilai rupiah.
15. Manakah di bawah ini yang merupakan wewenang Bank Indonesia dalam tugasnya mengatur dan mengawasi perbankan?
- A. Menentukan nama nasabah yang berhak mendapatkan kredit di bank umum.
 - B. Mengatur besaran gaji karyawan di seluruh bank swasta nasional.
 - C. Menalangi seluruh kerugian investasi yang dialami oleh nasabah bank.
 - D. Memberikan izin pembukaan usaha bank baru dan mengawasi kesehatan bank. ☒

- E. Menentukan jenis usaha yang boleh dijalankan oleh nasabah bank.
16. Kebijakan menaikkan suku bunga acuan bertujuan untuk menekan inflasi karena ...
- A. Akan mempermudah masyarakat untuk mengambil pinjaman modal.
 - B. Mendorong masyarakat untuk menabung dan mengurangi belanja (konsumsi). ☒
 - C. Menyebabkan jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin melimpah.
 - D. Menurunkan harga barang impor secara otomatis tanpa intervensi.
 - E. Meningkatkan jumlah uang beredar agar ekonomi tumbuh pesat.
17. Standardisasi kode QR untuk seluruh pembayaran digital di Indonesia yang ditetapkan oleh BI adalah ...
- A. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). ☒
 - B. BI-Fast System.
 - C. Mobile Banking QR.
 - D. E-Wallet Indonesia Standard
 - E. QR Nasional Payment Code (QNPC).
18. Dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat ketika Bank Indonesia berhasil menjaga inflasi tetap rendah adalah ...
- A. Masyarakat tidak perlu lagi menggunakan uang tunai untuk bertransaksi.
 - B. Seluruh barang kebutuhan pokok akan dibagikan secara gratis oleh negara.
 - C. Daya beli masyarakat terjaga karena harga barang tidak cepat naik. ☒
 - D. Suku bunga tabungan di bank akan naik hingga 100% per tahun.
 - E. Semua masyarakat akan mendapatkan bantuan sosial setiap bulan.
19. Sejarah mencatat bahwa Bank Indonesia mulai berfungsi sebagai bank sentral pada 1 Juli 1953 setelah menasionalisasi ...
- A. Nederlandsche Bank.
 - B. Batavia Centraal Bank.
 - C. Bank van Courant.
 - D. De Javasche Bank. ☒
 - E. Bank Nasional Indonesia.
20. Tanpa adanya peran Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan moneter, maka ...
- A. Masyarakat akan lebih mudah mendapatkan modal usaha cuma-cuma.
 - B. Perekonomian nasional akan tidak stabil dan kesejahteraan masyarakat menurun. ☒
 - C. Bank-bank umum akan bebas menentukan aturan tanpa pengawasan pemerintah.
 - D. Nilai tukar mata uang asing akan selalu menguat secara otomatis.
 - E. Semua transaksi ekonomi akan beralih ke sistem barter tradisional.

Lampiran 9. Soal Tes Siklus II

Siklus II

1. Keberhasilan transisi menuju masyarakat tanpa tunai (cashless society) sangat bergantung pada integritas infrastruktur digital. Jika terjadi gangguan satelit komunikasi secara nasional, dampak paling instan terhadap sistem pembayaran adalah...
 - A. Nilai nominal uang kertas akan kehilangan fungsinya secara permanen.
 - B. Terganggunya kelancaran arus transaksi ekonomi yang berbasis non-tunai. ☒
 - C. Masyarakat akan secara otomatis mendapatkan kompensasi saldo dari Bank Indonesia.
 - D. Terjadinya inflasi hebat karena kelangkaan barang kebutuhan pokok di pasar.
 - E. Meningkatnya penggunaan uang kartal secara masif karena sistem digital tidak dapat diakses.
2. Bank Indonesia menetapkan standar QRIS dengan tujuan agar transaksi dapat dilakukan lintas aplikasi (misalnya: aplikasi bank A bisa memindai QR dari penyedia B). Konsep ini dikenal sebagai...
 - A. Independensi lembaga.
 - B. Monopoli sistem digital.
 - C. Digitalisasi terpusat.
 - D. Interoperabilitas. ☒
 - E. Eksklusivitas sistem.
3. Manakah di bawah ini yang paling tepat menggambarkan perbedaan operasional antara uang elektronik berbasis chip (kartu tol) dan berbasis server (aplikasi dompet digital)?
 - A. Kartu chip diterbitkan oleh BI, sedangkan aplikasi server oleh bank umum.
 - B. Kartu chip hanya dapat digunakan untuk transaksi transportasi, sedangkan aplikasi server untuk semua jenis belanja.
 - C. Kartu chip biasanya tidak memerlukan koneksi internet langsung saat transaksi di mesin pembaca, sedangkan aplikasi server sangat bergantung pada akses jaringan. ☒
 - D. Aplikasi server hanya berlaku untuk transaksi kecil di bawah sepuluh ribu rupiah.
 - E. Kartu chip memiliki risiko pencurian data (phishing) yang lebih tinggi daripada aplikasi.
4. Analisislah mengapa "Trust" atau kepercayaan masyarakat merupakan pondasi paling vital dalam sistem pembayaran nasional...
 - A. Agar Bank Indonesia bisa mencetak uang kertas tanpa perlu cadangan devisa.
 - B. Supaya masyarakat tidak perlu lagi bekerja untuk mendapatkan uang.
 - C. Karena tanpa kepercayaan, masyarakat akan beralih kembali ke sistem barter yang tidak efisien dalam ekonomi modern. ☒

- D. Karena kepercayaan memungkinkan harga barang di pasar turun secara otomatis setiap hari.
- E. Agar nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tetap stabil tanpa dipengaruhi permintaan pasar.
5. Dalam komponen sistem pembayaran, terdapat pihak yang disebut "Penyelenggara". Contoh penyelenggara jasa pembayaran non-bank di Indonesia adalah...
- A. Perusahaan penyedia dompet digital (*e-wallet*) dan *payment gateway*. ✓
- B. Kementerian Keuangan yang mengatur anggaran belanja negara.
- C. Bank sentral negara sahabat yang bekerja sama dalam transaksi lintas negara (*cross-border*).
- D. Toko kelontong yang hanya menerima pembayaran uang tunai fisik.
- E. Lembaga swadaya masyarakat yang fokus pada bantuan modal usaha.
6. Bank Indonesia memiliki wewenang menetapkan standar operasional bagi penyelenggara jasa pembayaran. Hal ini menunjukkan peran BI sebagai...
- A. Pengguna sistem pembayaran yang aktif bertransaksi di pasar.
- B. Penyedia saldo gratis bagi setiap nasabah perbankan.
- C. Lembaga sosial yang tidak memiliki kewenangan hukum tetap.
- D. Pelaksana teknis yang mencetak seluruh kartu debit dan kredit di Indonesia.
- E. Regulator dan pengawas demi menjamin keamanan sistem pembayaran nasional. ✓
7. Apa dampak positif penggunaan QRIS bagi pelaku UMKM dari sisi akuntansi sederhana...
- A. Menghilangkan kewajiban membayar pajak usaha secara permanen.
- B. Mendapatkan subsidi modal cuma-cuma dari pemerintah setiap bulan.
- C. Mengurangi biaya operasional toko karena tidak memerlukan perangkat kasir yang mahal.
- D. Membuat harga barang di toko menjadi lebih murah dibandingkan kompetitor.
- E. Mempermudah pencatatan transaksi harian secara otomatis dan transparan. ✓
8. Jika seorang nasabah menerima notifikasi transaksi yang tidak ia lakukan, langkah pertama yang paling bijak sesuai prinsip perlindungan konsumen adalah...
- A. Membiarkannya saja karena dianggap sebagai kesalahan sistem sementara.
- B. Segera menghubungi pusat bantuan resmi bank untuk memblokir akun dan investigasi. ✓
- C. Menghapus semua aplikasi perbankan dari ponsel tanpa melapor ke pihak mana pun.
- D. Mencoba meretas sistem bank untuk mengambil kembali saldo yang berkurang.

- E. Mengunggah bukti notifikasi tersebut ke media sosial agar mendapatkan perhatian dari masyarakat luas.
9. Salah satu prinsip sistem pembayaran adalah "Efisien". Penerapan prinsip ini dalam digitalisasi pembayaran bertujuan untuk...
- A. Membebaskan biaya admin setinggi mungkin kepada setiap konsumen.
 - B. Mengurangi biaya pengadaan, pencetakan, dan distribusi uang fisik. ✓
 - C. Mewajibkan setiap warga negara memiliki minimal lima akun bank berbeda.
 - D. Menjamin bahwa harga semua barang di pasar akan selalu turun setiap saat.
 - E. Menghilangkan peran perbankan sebagai perantara dalam setiap transaksi ekonomi.
10. Mengapa uang kertas Rupiah memiliki fitur "Rectoverso" (gambar saling isi)?
- A. Sebagai hiasan artistik agar tampilan uang terlihat lebih modern dan mewah.
 - B. Menunjukkan tahun terbit dan masa berlaku uang tersebut di pasar.
 - C. Memberikan informasi mengenai jumlah uang yang telah dicetak oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut.
 - D. Sebagai fitur pengaman tingkat tinggi yang sulit dipalsukan melalui teknik cetak biasa. ✓
 - E. Tanda khusus yang hanya digunakan untuk membedakan uang asli dan uang kuno.
11. Perbedaan mendasar antara alat pembayaran tunai (uang kartal) dan non-tunai (uang giral/elektronik) adalah...
- A. Tunai diterbitkan oleh bank umum, sedangkan non-tunai oleh BI.
 - B. Tunai hanya berlaku di desa, sedangkan non-tunai hanya di pusat kota.
 - C. Non-tunai tidak memiliki risiko keamanan siber sama sekali.
 - D. Tunai memiliki nilai nominal yang tetap, sedangkan non-tunai nilainya berubah-ubah sesuai suku bunga.
 - E. Tunai menggunakan fisik uang kertas/logam, sedangkan non-tunai menggunakan media digital atau kartu. ✓
12. Salah satu prinsip sistem pembayaran adalah "Kesetaraan Akses", yang berarti...
- A. Seluruh masyarakat harus memiliki jumlah tabungan yang sama persis.
 - B. Pemerintah memberikan gawai (*smartphone*) gratis untuk seluruh penduduk.
 - C. Penyelenggara sistem pembayaran tidak boleh menghambat akses bagi pihak lain untuk berkompetisi secara sehat. ✓
 - D. Setiap warga negara wajib memiliki lebih dari lima jenis kartu kredit.
 - E. Semua bank wajib memberikan limit kartu kredit yang sama kepada setiap nasabah tanpa memandang penghasilan.
13. Analisislah kaitan antara sistem pembayaran yang lancar dengan pertumbuhan ekonomi nasional...
- A. Sistem pembayaran yang lancar mempercepat perputaran barang dan jasa di masyarakat. ✓

- B. Pertumbuhan ekonomi hanya bergantung pada jumlah uang kertas yang dicetak.
- C. Sistem pembayaran yang macet akan membuat nilai tukar Rupiah menguat otomatis.
- D. Kestabilan ekonomi hanya ditentukan oleh banyaknya kartu kredit yang dimiliki warga.
- E. Kelancaran sistem pembayaran hanya berpengaruh pada sektor perbankan, bukan pada sektor riil atau masyarakat.
14. Apa yang dimaksud dengan "Settlement" dalam proses transaksi perbankan?
- A. Proses pendaftaran akun baru oleh nasabah di aplikasi *mobile banking*.
- B. Penyelesaian akhir transaksi dengan melakukan pemindahbukuan antar rekening bank. ☒
- C. Tahap pengaduan nasabah karena saldo digital tidak kunjung bertambah.
- D. Pencetakan kartu fisik di mesin pencetak kartu debit milik bank swasta.
- E. Penyerahan uang fisik dari bank pengirim ke bank penerima melalui mobil jasa pengantar uang.
15. Standar QRIS menggunakan metode stiker yang dipajang oleh penjual untuk dipindai pembeli, metode ini dikenal secara teknis sebagai...
- A. *Customer Presented Mode*.
- B. *Cash On Delivery Mode*.
- C. *Dynamic QR Customer Mode*.
- D. *Bank Transfer Manual Mode*.
- E. *Merchant Presented Mode Statis*. ☒
16. Evaluasilah risiko utama penggunaan Kartu Kredit dibandingkan dengan Kartu Debit...
- A. Kartu Debit selalu memiliki bunga cicilan yang jauh lebih tinggi.
- B. Kartu Kredit menggunakan dana pinjaman bank, sedangkan Kartu Debit menggunakan saldo tabungan sendiri. ☒
- C. Kartu Debit hanya bisa digunakan untuk belanja di luar wilayah Indonesia.
- D. Kartu Kredit tidak memerlukan verifikasi PIN, sementara Kartu Debit wajib menggunakan PIN.
- E. Kartu Kredit tidak memiliki batasan pengeluaran harian bagi seluruh penggunaannya.
17. Sebagai Pelajar Pancasila, langkah terbaik untuk mendukung kestabilan sistem pembayaran digital di Indonesia adalah...
- A. Menggunakan fitur "Paylater" sesering mungkin untuk membeli barang konsumtif.
- B. Mengelola keuangan secara mandiri dan menjaga kerahasiaan data seperti PIN/OTP. ☒
- C. Meminta orang lain untuk melakukan transaksi atas nama kita agar identitas rahasia.
- D. Menolak seluruh kemudahan teknologi dan hanya mau bertransaksi tunai fisik.

- E. Selalu memilih metode pembayaran tunai untuk menghindari risiko kejahatan siber secara total.
18. Analisislah mengapa uang logam Rupiah tetap diproduksi meskipun transaksi digital meningkat pesat...
- A. Sebagai pajangan koleksi bagi masyarakat yang gemar menyimpan benda antik.
 - B. Untuk melayani transaksi bernilai kecil dan mempermudah pengembalian di pasar tradisional. ☒
 - C. Karena biaya pembuatan uang logam jauh lebih murah daripada pembuatan uang kertas.
 - D. Bank Indonesia diwajibkan undang-undang untuk selalu menambah jumlah logam setiap hari.
 - E. Permintaan bahan baku logam dari industri manufaktur yang sangat tinggi setiap tahunnya.
19. Alat pembayaran nontunai yang saldonya tersimpan secara elektronik pada suatu media *server* atau *chip* disebut...
- A. Uang Giral.
 - B. Uang Kartal.
 - C. Cek Perjalanan.
 - D. Uang Elektronik (*E-Money*). ☒
 - E. Bilyet Giro Elektronik.
20. Manakah di bawah ini yang merupakan komponen utama dalam sebuah ekosistem sistem pembayaran?
- A. Hanya uang kertas dan uang logam yang dicetak oleh pabrik uang.
 - B. Nasabah, bank umum, dan pemilik toko swalayan saja.
 - C. Pemerintah pusat, DPR, dan lembaga peradilan tertinggi.
 - D. Regulator, instrumen pembayaran, infrastruktur teknis, dan lembaga penyelenggara. ☒
 - E. Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai penyedia tunggal jaringan internet nasional.

Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I dan Siklus II

Siklus I

1. C
2. A
3. D
4. B
5. A
6. C
7. D
8. B
9. A
10. C
11. B
12. D
13. A
14. C
15. B
16. B
17. A
18. D
19. C
20. B

Siklus II

1. B
2. D
3. C
4. C
5. A
6. E
7. E
8. B
9. B
10. D
11. E
12. C
13. A
14. B
15. E
16. B
17. B
18. B
19. D
20. D



Lampiran 11. Soal Tournament Siklus I dan Siklus II

SIKLUS I

No	Pertanyaan Turnamen	Kunci Jawaban Singkat
1	Apa tujuan tunggal Bank Indonesia menurut UU?	Menjaga stabilitas nilai rupiah.
2	Siapa nama bank cikal bakal BI yang dinasionalisasi?	De Javasche Bank.
3	Apa istilah BI sebagai penolong terakhir bank yang kesulitan?	<i>Lender of the Last Resort.</i>
4	Apa nama suku bunga acuan yang ditetapkan BI saat ini?	<i>BI Rate.</i>
5	Apa instrumen kode QR nasional milik BI?	QRIS.
6	BI adalah lembaga yang tidak bisa diintervensi, disebut?	Independen.
7	Sebutkan salah satu tugas BI dalam sistem pembayaran!	Mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah.
8	Menjaga stabilitas rupiah dilakukan terhadap barang dan...?	Mata uang asing (kurs).
9	Berapa jumlah tugas Bank Indonesia saat ini...?	Tiga (3).
10	Apa kepanjangan dari instrumen moneter GWM?	Giro Wajib Minimum.
11	Siapa yang memberikan izin usaha bagi bank baru?	Bank Indonesia (bersama OJK).
12	UU Nomor berapa yang mengatur tentang Bank Indonesia?	UU No. 23 Tahun 1999.
13	Apa dampak jika BI menaikkan suku bunga?	Jumlah uang beredar berkurang/inflasi turun.
14	Apa nama cadangan yang digunakan BI untuk intervensi pasar?	Cadangan Devisa.
15	Sosiologi mempelajari dampak moneter pada kehidupan...?	Sosial.

SIKLUS II

Level	No	Pertanyaan	Jawaban Singkat
LEVEL 1: DASAR	1	Apa instrumen utama dalam sistem pembayaran tunai?	Uang Kartal (Kertas & Logam)
	2	Sebutkan instrumen non-tunai yang menggunakan media kertas!	Cek atau Bilyet Giro
	3	Instrumen non-tunai yang memotong saldo tabungan bank disebut?	Kartu Debit
	4	Apa nama standar kode QR nasional untuk pembayaran digital?	QRIS
	5	Saldo digital yang tersimpan di <i>chip</i> kartu tol disebut?	Uang Elektronik (<i>E-Money</i>)
LEVEL 2: MEKANISME	6	Proses perhitungan hak/kewajiban antarbank sebelum dana dipindah?	Kliring (<i>Clearing</i>)
	7	Tahap penyelesaian akhir transaksi secara final di pembukuan BI?	<i>Settlement</i>
	8	Layanan transfer Rp2.500 yang beroperasi 24 jam milik BI?	BI-FAST
	9	Sistem transfer dana nilai besar secara seketika milik BI?	BI-RTGS
	10	Lembaga bank/non-bank penyedia aplikasi pembayaran disebut?	Penyelenggara Jasa Pembayaran
LEVEL 3: KEAMANAN	11	Fitur pengaman gambar saling isi pada uang kertas disebut?	<i>Rectoverso</i>
	12	Pencurian data PIN/OTP melalui pesan atau link palsu?	<i>Phishing</i>
	13	Alat pencuri data kartu yang dipasang di mulut mesin ATM?	<i>Skimmer / Skimming</i>
	14	Kode rahasia sekali pakai yang dikirim via SMS/WA saat transaksi?	OTP (<i>One Time Password</i>)
	15	Kemampuan satu kode QR dipindai oleh berbagai aplikasi berbeda?	Interoperabilitas
LEVEL 4: KEBIJAKAN	16	Prinsip BI yang menuntut biaya murah dan proses transaksi cepat?	Efisiensi
	17	Prinsip BI yang menjamin tidak adanya monopoli penyedia jasa?	Kesetaraan Akses

Level	No	Pertanyaan	Jawaban Singkat
	18	Kebijakan BI menarik uang lusuh dan mengganti dengan uang baru?	<i>Clean Money Policy</i>
	19	Biaya yang dipotong dari pedagang setiap transaksi QRIS?	MDR (<i>Merchant Discount Rate</i>)
	20	Peran utama BI sebagai pembuat aturan sistem pembayaran?	Regulator



Lampiran 12. Hasil Uji Instrumen

SIKLUS I

NAMA	SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Gede Aditya	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
Kadek Krisna Dewi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Kadek Agustini	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
Kadek Karishma Ungga P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Gede Nova Adi Prabhawa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
Kadek Redi Mahardika	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Gede Satya Mahendra	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
Kadek Dwi Pratama	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0
Gede Yogik Pranata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Ketut Satya Wira J.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
I Wayan Gede Aditya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
I Nyoman Bagus P.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Putu Krisna Cahyadi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Gede Widi Adnyana	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
I Gede Pasek Sedana P.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Kadek Wahyu Ari Sanjaya	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
Putu Sastra Mahardika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Komang Ayudia Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Putu Suka Adnyana	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
Ketut Rai Indrayani	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
Komang Triana Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Ketut Arik Adnyana	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
Ketut Gita Savitri	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
Wayan Sukrantara	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Ni Luh Enix Widianari	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
Ketut Sukadana	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Kadek Liang Saputra	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
Gede Restu Arya Apriatmaja	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
Ketut Oga Dwi Dinata Putra	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
Luh Wulan Purnama Sari	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
Komang Herry Hermawan	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Nengah Budiana	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
Kadek Sinta Purnami	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0

SOAL										Total
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	10
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	14
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	11
1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	16
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	12
0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	11
0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	8
0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11
0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	7

SIKLUS II

NAMA	SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Desak Putu Savitri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Gede Juli Setiawan	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
Gede Katon Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Gede Ngurah Surya Sevana Artana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
I Gusti Ayu Wulan Destarini	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
I Kadek Benny Dwitama Diputra	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
I Made Dwi Wibawa Arjasa	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
Kadek Bagiada	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
Kadek Dwi Alda Dewi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadek Edo Budi Arjana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadek Krista Maheswari Ridantha	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Kadek Risma Handayani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ketut Difa Adhyaksa	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
Ketut Dinda Yunisa Putri	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
Ketut Iswarani Dewi Putri	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
Ketut Rendra Aditia Putra	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
Ketut Rina Rumiasih	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
Ketut Rizky Aditya Saputra	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
Komang Berlia Candra Wahyuni	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
Komang Ivan Mahawan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
Komang Rani Rumiasih	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
Komang Trisna Dewi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
Komang Ardi Yasa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Luh Jutiartiwi	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
Luh Okta Merliyanti	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1
Made Adam Danuarsa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Made Adi Mulyawan	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
Ni Kadek Wulan Wisnayani	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
Made Ayu Bintang Krisna Dewi	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
Putu Aby Nanda Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Putu Jessica Nimas Rifani	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
Putu Setia Maheranita	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
Putu Viona Indriani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Wayan Dude Artayasa	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0

SOAL										TOTAL
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4
0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6
0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	17
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15
0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	7
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13
0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	11
1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	9
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11

[illegible]

SIKLUS II

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
Soal1	Pearson Correlation	1	0,098	0,171	- 0,008	.420 [*]	0,251	0,134	0,172	0,008	0,026
	Sig. (2-tailed)		0,580	0,334	0,962	0,013	0,153	0,449	0,332	0,962	0,886
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal2	Pearson Correlation	0,098	1	0,199	- 0,242	0,156	.433 [*]	0,289	0,167	0,109	0,064
	Sig. (2-tailed)	0,580		0,260	0,168	0,377	0,010	0,097	0,344	0,538	0,721
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal3	Pearson Correlation	0,171	0,199	1	0,179	0,305	0,064	.432 [*]	0,290	.454 ^{***}	0,098
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,260		0,312	0,079	0,721	0,011	0,096	0,007	0,579
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal4	Pearson Correlation	- 0,008	- 0,242	0,179	1	.377 [*]	- 0,109	0,004	0,228	0,245	.432 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,962	0,168	0,312		0,028	0,538	0,984	0,194	0,162	0,011
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal5	Pearson Correlation	.420 [*]	0,156	0,305	.377 [*]	1	0,289	.377 [*]	0,107	0,121	.432 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,377	0,079	0,028		0,097	0,028	0,547	0,496	0,011
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal6	Pearson Correlation	0,251	.433 [*]	0,064	- 0,109	0,289	1	.555 ^{***}	0,297	- 0,156	0,199
	Sig. (2-tailed)	0,153	0,010	0,721	0,538	0,097		0,001	0,088	0,377	0,260
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal7	Pearson Correlation	0,134	0,289	.432 [*]	0,004	.377 [*]	.555 ^{***}	1	0,107	- 0,004	0,305
	Sig. (2-tailed)	0,449	0,097	0,011	0,984	0,028	0,001		0,547	0,984	0,079
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal8	Pearson Correlation	0,172	0,167	0,290	0,228	0,107	0,297	0,107	1	0,014	0,167
	Sig. (2-tailed)	0,332	0,344	0,096	0,194	0,547	0,088	0,547		0,936	0,346
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal9	Pearson Correlation	0,008	0,109	.454 ^{***}	0,245	0,121	- 0,156	- 0,004	0,014	1	0,328
	Sig. (2-tailed)	0,962	0,538	0,007	0,162	0,496	0,377	0,984	0,936		0,058
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal10	Pearson Correlation	0,026	0,064	0,098	.432 [*]	.432 [*]	0,199	0,305	0,167	0,328	1
	Sig. (2-tailed)	0,886	0,721	0,579	0,011	0,011	0,260	0,079	0,346	0,058	

[illegible]

[illegible]

Lampiran 14. Uji Reliabilitas

SIKLUS I**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	33	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,750
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	0,772
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			0,772
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,872
	Unequal Length		0,872
Guttman Split-Half Coefficient			0,871

SIKLUS II**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	34	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,703
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	0,726
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			0,734
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,847
	Unequal Length		0,847
Guttman Split-Half Coefficient			0,846

Lampiran 15. Indeks Kesukaran

SIKLUS I

		Statistics									
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,67	0,64	0,67	0,58	0,61	0,73	0,67	0,67	0,76	0,58

Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,76	0,61	0,73	0,58	0,58	0,52	0,67	0,58	0,36	0,45

SIKLUS II

		Statistics									
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
N	Valid	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,76	0,71	0,65	0,62	0,62	0,71	0,62	0,53	0,38	0,65

Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,71	0,62	0,53	0,56	0,62	0,74	0,65	0,53	0,59	0,44

Lampiran 16. Daya Pembeda

SIKLUS I

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	11,70	24,218	0,394	0,862
Soal2	11,73	23,830	0,468	0,859
Soal3	11,70	23,843	0,477	0,859
Soal4	11,79	24,235	0,367	0,863
Soal5	11,76	24,064	0,409	0,861
Soal6	11,64	23,426	0,610	0,854
Soal7	11,70	24,030	0,435	0,860
Soal8	11,70	23,968	0,449	0,860
Soal9	11,61	24,246	0,435	0,860
Soal10	11,79	23,860	0,447	0,860
Soal11	11,61	23,559	0,604	0,855
Soal12	11,76	23,814	0,463	0,859
Soal13	11,64	23,489	0,595	0,855
Soal14	11,79	24,360	0,341	0,864
Soal15	11,79	24,047	0,407	0,861
Soal16	11,85	22,820	0,665	0,851
Soal17	11,70	24,030	0,435	0,860
Soal18	11,79	23,922	0,433	0,860
Soal19	12,00	24,250	0,377	0,862
Soal20	11,91	24,085	0,395	0,862

SIKLUS II

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	11,44	21,224	0,390	0,830
Soal2	11,50	21,530	0,282	0,835
Soal3	11,56	20,315	0,550	0,822
Soal4	11,59	21,401	0,287	0,835
Soal5	11,59	19,825	0,657	0,817
Soal6	11,50	21,227	0,356	0,831
Soal7	11,59	20,371	0,526	0,824
Soal8	11,68	21,074	0,349	0,832
Soal9	11,82	21,422	0,283	0,835
Soal10	11,56	21,163	0,349	0,832
Soal11	11,50	19,712	0,738	0,814
Soal12	11,59	21,340	0,301	0,834
Soal13	11,68	21,195	0,323	0,833
Soal14	11,65	20,478	0,488	0,825
Soal15	11,59	21,280	0,315	0,833
Soal16	11,47	21,469	0,310	0,833
Soal17	11,56	19,769	0,684	0,816
Soal18	11,68	21,135	0,336	0,833
Soal19	11,62	21,152	0,338	0,832
Soal20	11,76	20,852	0,402	0,829

Lampiran 17. Hasil Uji Instrumen Secara Keseluruhan

SIKLUS I

Soal	Validitas		Reliabilitas		Indeks Kesukaran		Daya Pembeda	
	r hitung	r tabel =0,344	r = 0,865	Kriteria R=0,70	IK	Kriteria	IDB	Kriteria
Soal1	0,471	Valid	0,862	Tinggi	0,67	Sedang	0,394	Cukup
Soal2	0,541	Valid	0,859	Tinggi	0,64	Sedang	0,468	Baik
Soal3	0,547	Valid	0,859	Tinggi	0,67	Sedang	0,477	Baik
Soal4	0,450	Valid	0,863	Tinggi	0,58	Sedang	0,367	Cukup
Soal5	0,488	Valid	0,861	Tinggi	0,61	Sedang	0,409	Baik
Soal6	0,664	Valid	0,854	Tinggi	0,73	Mudah	0,610	Baik
Soal7	0,509	Valid	0,860	Tinggi	0,67	Sedang	0,435	Baik
Soal8	0,522	Valid	0,860	Tinggi	0,67	Sedang	0,449	Baik
Soal9	0,503	Valid	0,860	Tinggi	0,76	Mudah	0,435	Baik
Soal10	0,523	Valid	0,860	Tinggi	0,58	Sedang	0,447	Baik
Soal11	0,657	Valid	0,855	Tinggi	0,76	Mudah	0,604	Baik
Soal12	0,537	Valid	0,859	Tinggi	0,61	Sedang	0,463	Baik
Soal13	0,650	Valid	0,855	Tinggi	0,73	Mudah	0,595	Baik
Soal14	0,426	Valid	0,864	Tinggi	0,58	Sedang	0,341	Cukup
Soal15	0,487	Valid	0,861	Tinggi	0,58	Sedang	0,407	Baik
Soal16	0,718	Valid	0,851	Tinggi	0,52	Sedang	0,665	Baik
Soal17	0,509	Valid	0,860	Tinggi	0,67	Sedang	0,435	Baik
Soal18	0,511	Valid	0,860	Tinggi	0,58	Sedang	0,433	Baik
Soal19	0,457	Valid	0,862	Tinggi	0,36	Sedang	0,377	Cukup
Soal20	0,477	Valid	0,862	Tinggi	0,45	Sedang	0,395	Cukup



Soal	Validitas		Reliabilitas		Indeks Kesukaran		Daya Pembeda	
	r hitung	r tabel =0,3388	r = 0,836	Kriteria R=0,70	IK	Kriteria	IDB	Kriteria
Soal1	0,465	Valid	0,862	Tinggi	0,76	Mudah	0,390	Cukup
Soal2	0,370	Valid	0,859	Tinggi	0,71	Mudah	0,282	Cukup
Soal3	0,619	Valid	0,859	Tinggi	0,65	Sedang	0,550	Baik
Soal4	0,361	Valid	0,863	Tinggi	0,62	Sedang	0,287	Cukup
Soal5	0,714	Valid	0,861	Tinggi	0,62	Sedang	0,657	Baik
Soal6	0,438	Valid	0,854	Tinggi	0,71	Mudah	0,356	Cukup
Soal7	0,598	Valid	0,860	Tinggi	0,62	Sedang	0,526	Baik
Soal8	0,441	Valid	0,860	Tinggi	0,53	Sedang	0,349	Cukup
Soal9	0,376	Valid	0,860	Tinggi	0,38	Sedang	0,283	Cukup
Soal10	0,430	Valid	0,860	Tinggi	0,65	Sedang	0,349	Cukup
Soal11	0,780	Valid	0,855	Tinggi	0,71	Mudah	0,738	Sangat Baik
Soal12	0,393	Valid	0,859	Tinggi	0,62	Sedang	0,301	Cukup
Soal13	0,416	Valid	0,855	Tinggi	0,53	Sedang	0,323	Cukup
Soal14	0,566	Valid	0,864	Tinggi	0,56	Sedang	0,488	Baik
Soal15	0,406	Valid	0,861	Tinggi	0,62	Sedang	0,315	Cukup
Soal16	0,393	Valid	0,851	Tinggi	0,74	Mudah	0,310	Cukup
Soal17	0,736	Valid	0,860	Tinggi	0,65	Sedang	0,684	Baik
Soal18	0,428	Valid	0,860	Tinggi	0,53	Sedang	0,336	Cukup
Soal19	0,429	Valid	0,862	Tinggi	0,59	Sedang	0,338	Cukup
Soal20	0,488	Valid	0,862	Tinggi	0,44	Sedang	0,402	Baik

Lampiran 18. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

SIKLUS I

Pertemuan Ke-1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI SISWA

Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan

Kelas : XA

Siklus/Pertemuan : I/I

Tanggal : 6 Februari 2026

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar siswa di bawah ini dengan cara mengisi angka dengan skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut:

3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Tidak Baik

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Jumlah
		Visual		Lisan			Audiotori		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Dewa Ayu Cahya Septiari	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	19
2	Dewa Komang Andika Suputra	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17
3	Gede Pande Pidiawan	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	20
4	Gede Surya Artana	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
5	Gede Wahyu Pratama	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	17

6	I Ketut Juni Arta	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	20
7	I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	29
8	I Komang Agus Satriadi	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	20
9	I Komang Rama Partha Jaya	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	22
10	Kadek Dian Listiani	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	24
11	Kadek Muliani	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
12	Kadek Nopi Amaliani	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22
13	Kadek Novan Dwi Yasa	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	20
14	Kadek Padma Adnyana	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
15	Kadek Rama Aditya Putra	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
16	Kadek Satama Arta	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
17	Kadek Sinta Maharani	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26
18	Komang Adila Apriliani	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
19	Komang Hendra Setiawan	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	15
20	Komang Murtisari	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	18
21	Komang Naysila Ery Christianti	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	16
22	Komang Pande Putrawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	Komang Pasek Rediawan	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
24	Komang Sri Despita Sari	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
25	Komang Suardeni	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25
26	Luh Sukeni	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25
27	Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
28	Ni Ketut Ariani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	Ni Komang Saniari	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
30	Putu Adnyana Putra	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
31	Putu Ayu Arya Dina Lestari	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
32	Putu Eva Yanti	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
33	Putu Redi Saputra	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
34	Putu Suryadi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Jumlah		66	71	72	73	70	73	73	72	29	73	717
Jumlah Aktivitas Indikator (%)		49,71	69,16	70,59	71,57	68,63	71,57	71,57	70,59	72,55	71,57	
Jumlah Aktivitas Tiap Aspek (%)		67,16		70,26			71,57		71,57			

Mengetahui,

Guru Ekonomi Kelas XA



(Dra. Luh Putu Budiani)

NIP. 196605281993032009

Pertemuan Ke-2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI SISWA

Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan
 Kelas : XA
 Siklus/Pertemuan : I/II
 Tanggal : 13 Februari 2026

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar siswa di bawah ini dengan cara mengisi angka dengan skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut:

3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Tidak Baik

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Jumlah
		Visual		Lisan			Audiotori		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Dewa Ayu Cahya Septiari	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
2	Dewa Komang Andika Suputra	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
3	Gede Pande Pidiawan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
4	Gede Surya Artana	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
5	Gede Wahyu Pratama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
6	I Ketut Juni Arta	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	20
7	I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	25
8	I Komang Agus Satriadi	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	22
9	I Komang Rama Partha Jaya	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	23
10	Kadek Dian Listiani	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	24
11	Kadek Muliani	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
12	Kadek Nopi Amaliani	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22
13	Kadek Novan Dwi Yasa	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	20
14	Kadek Padma Adnyana	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
15	Kadek Rama Aditya Putra	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
16	Kadek Satama Arta	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
17	Kadek Sinta Maharani	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
18	Komang Adila Apriliani	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
19	Komang Hendra Setiawan	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
20	Komang Murtisari	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
21	Komang Naysila Ery Christianti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22	Komang Pande Putrawan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
23	Komang Pasek Rediawan	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	22
24	Komang Sri Despita Sari	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
25	Komang Suardeni	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
26	Luh Sukeni	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25
27	Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
28	Ni Ketut Ariani	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
29	Ni Komang Sanitari	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
30	Putu Adnyana Putra	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
31	Putu Ayu Arya Dina Lestari	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22

32	Putu Eva Yanti	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
33	Putu Redi Saputra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
34	Putu Suryadi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Jumlah		76	73	76	75	76	75	76	75	77	77	756
Jumlah Aktivitas Indikator (%)		74,81	71,57	74,51	73,53	74,51	73,53	74,51	73,53	75,49	76,99	
Jumlah Aktivitas Tiap Aspek (%)		73,69		74,18		74,02		74,89				

Mengetahui,

Guru Ekonomi Kelas XA

(Dra. Luh Putu Budiari)

NIP. 196605281993032009



Lampiran 19. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

SIKLUS II

Pertemuan Ke-1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI SISWA

Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan

Kelas : XA

Siklus/Pertemuan : II/I

Tanggal : 6 Maret 2026

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar siswa di bawah ini dengan cara mengisi angka dengan skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut:

3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Tidak Baik

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Jumlah
		Visual		Lisan			Audiotori		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Dewa Ayu Cahya Septiari	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26
2	Dewa Komang Andika Suputra	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23
3	Gede Pande Pidiawan	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
4	Gede Surya Artana	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
5	Gede Wahyu Pratama	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22



6	I Ketut Juni Arta	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22
7	I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	26
8	I Komang Agus Satriadi	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	25
9	I Komang Rama Partha Jaya	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	25
10	Kadek Dian Listiani	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	26
11	Kadek Muliani	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	25
12	Kadek Nopi Amaliani	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
13	Kadek Novan Dwi Yasa	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	26
14	Kadek Padma Adnyana	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	25
15	Kadek Rama Aditya Putra	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	23
16	Kadek Satama Arta	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
17	Kadek Sinta Maharani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
18	Komang Adila Apriliani	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
19	Komang Hendra Setiawan	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	23
20	Komang Murtisari	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
21	Komang Naysila Ery Christianti	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	23
22	Komang Pande Putrawan	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
23	Komang Pasek Rediawan	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24
24	Komang Sri Despita Sari	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
25	Komang Suardeni	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
26	Luh Sukeni	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
27	Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
28	Ni Ketut Ariani	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	24
29	Ni Komang Saniari	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	29
30	Putu Adnyana Putra	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	29
31	Putu Ayu Arya Dina Lestari	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	25
32	Putu Eva Yanti	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	25
33	Putu Redi Saputra	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	25
34	Putu Suryadi	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	23
Jumlah		82	89	84	89	85	85	83	84	87	88	896
Jumlah Aktivitas Indikator (%)		80,39	82,35	82,35	82,35	83,33	83,33	81,87	82,35	85,29	86,27	
Jumlah Aktivitas Tiap Aspek (%)		81,37		82,68			82,35		89,64			

Mengetahui,

Guru Ekonomi Kelas XA



(Dra. Luh Putu Budiari)

NIP.196608281993032009

Pertemuan Ke-2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI SISWA

Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan
 Kelas : XA
 Siklus/Pertemuan : II/II
 Tanggal : 13 Maret 2026

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar siswa di bawah ini dengan cara mengisi angka dengan skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut:

3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Tidak Baik

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Jumlah
		Visual		Lisan			Audiotori		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Dewa Ayu Cahya Septiari	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	30
2	Dewa Komang Andika Suputra	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
3	Gede Pande Pidiawan	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
4	Gede Surya Artana	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
5	Gede Wahyu Pratama	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26
6	I Ketut Juni Arta	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
7	I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
8	I Komang Agus Satriadi	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26
9	I Komang Rama Partha Jaya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
10	Kadek Dian Listiani	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
11	Kadek Muliani	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
12	Kadek Nopi Amaliani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
13	Kadek Novan Dwi Yasa	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
14	Kadek Padma Adnyana	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
15	Kadek Rama Aditya Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
16	Kadek Satama Arta	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
17	Kadek Sinta Maharani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Komang Adila Apriliani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	Komang Hendra Setiawan	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
20	Komang Murtisari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
21	Komang Naysila Ery Christianti	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	26
22	Komang Pande Putrawan	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
23	Komang Pasek Rediawan	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	26
24	Komang Sri Despita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	Komang Suardeni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	Luh Sukeni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
28	Ni Ketut Ariani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
29	Ni Komang Saniari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	Putu Adnyana Putra	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
31	Putu Ayu Arya Dina Lestari	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28

32	Putu Eva Yanti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
33	Putu Redi Saputra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
34	Putu Suryadi	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
Jumlah		95	96	94	93	96	96	95	96	98	96	955
Jumlah Aktivitas Indikator (%)		93,14	99,12	92,16	91,18	94,12	94,12	93,14	94,12	94,08	94,12	
Jumlah Aktivitas Tiap Aspek (%)		93,63		92,48		93,63		94,77				

Mengetahui,

Guru Ekonomi Kelas XA

(Dra. Luh Putu Budiari)

NIP. 196605281993032009



Lampiran 20. Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Hasil Penerapan			
			Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
1	Dewa Ayu Cahya Septiari	P	70	Tuntas	100	Tuntas
2	Dewa Komang Andika Suputra	L	65	Tidak	65	Tidak
3	Gede Pande Pidiawan	L	60	Tidak	70	Tuntas
4	Gede Surya Artana	L	50	Tidak	65	Tidak
5	Gede Wahyu Pratama	L	65	Tidak	85	Tuntas
6	I Ketut Juni Arta	L	75	Tuntas	85	Tuntas
7	I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	L	70	Tuntas	90	Tuntas
8	I Komang Agus Satriadi	L	20	Tidak	55	Tidak
9	I Komang Rama Partha Jaya	L	75	Tuntas	85	Tuntas
10	Kadek Dian Listiani	P	70	Tuntas	90	Tuntas
11	Kadek Muliani	P	75	Tuntas	90	Tuntas
12	Kadek Nopi Amaliani	P	75	Tuntas	85	Tuntas
13	Kadek Novan Dwi Yasa	L	20	Tidak	50	Tidak
14	Kadek Padma Adnyana	L	70	Tuntas	90	Tuntas
15	Kadek Rama Aditya Putra	L	70	Tuntas	80	Tuntas
16	Kadek Satama Arta	L	65	Tidak	85	Tuntas
17	Kadek Sinta Maharani	P	80	Tuntas	100	Tuntas
18	Komang Adila Apriliani	P	75	Tuntas	100	Tuntas
19	Komang Hendra Setiawan	L	60	Tidak	75	Tuntas
20	Komang Murtisari	P	75	Tuntas	85	Tuntas
21	Komang Naysila Ery Christianti	P	40	Tidak	60	Tidak
22	Komang Pande Putrawan	L	55	Tidak	75	Tuntas
23	Komang Pasek Rediawan	L	55	Tidak	80	Tuntas
24	Komang Sri Despita Sari	P	70	Tuntas	100	Tuntas
25	Komang Suardeni	P	70	Tuntas	95	Tuntas
26	Luh Sukeni	P	75	Tuntas	100	Tuntas

No.	Nama Siswa	L/P	Hasil Penerapan			
			Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
27	Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	P	70	Tuntas	90	Tuntas
28	Ni Ketut Ariani	P	45	Tidak	80	Tuntas
29	Ni Komang Saniari	P	75	Tuntas	100	Tuntas
30	Putu Adhyana Putra	L	55	Tidak	70	Tuntas
31	Putu Ayu Arya Dina Lestari	P	80	Tuntas	95	Tuntas
32	Putu Eva Yanti	P	75	Tuntas	85	Tuntas
33	Putu Redi Saputra	L	75	Tuntas	85	Tuntas
34	Putu Suryadi	L	55	Tidak	60	Tidak
Jumlah		Min	20		50	
		Max	85		100	
		Rata-Rata	64,12		82,50	
		Ketuntasan(%)	58,82		82,35	



Lampiran 21. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Data Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	0	0%
2	70-85	Baik	20	58,82%
3	60-69	Cukup	5	14,71%
4	40-59	Kurang Baik	7	20,59%
5	0-39	Tidak Baik	2	5,88%
Total			34	100%

Data Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	13	38,24%
2	70-85	Baik	15	44,12%
3	60-69	Cukup	4	11,76%
4	40-59	Kurang Baik	2	5,88%
5	0-39	Tidak Baik	0	0%
Total			34	100%

Rumus untuk Ketuntasan Klasikal:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Data Ketuntasan Klasikal Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	20	58,82%
Tidak Tuntas	14	41,18%
Jumlah	34	100%

Data Ketuntasan Klasikal Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	28	82,35%
Tidak Tuntas	6	17,65%
Jumlah	34	100%

Lampiran 22. Angket Tanggapan Siswa

**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN KOMBINASI *PROBLEM BASED LEARNING* DAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT***

Nama :

No :

Kelas :

Petunjuk

1. Pertanyaan-pertanyaan berikut terkait dengan respon Anda terhadap pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kombinasi *Problem Based Learning* dan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.
2. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian bubuhkan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan yang menurut Anda paling sesuai. (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, RR = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)
3. Jika terjadi perubahan jawaban dari jawaban satu ke jawaban lainnya, pada jawaban yang tidak terpakai bubuhkan tanda sama dengan (=).
4. Angket tanggapan siswa ini tidak ada hubungannya dengan nilai rapor atau hal-hal yang dapat merugikan Anda.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Penerapan model pembelajaran kombinasi PBL dan kooperatif tipe TGT membantu saya lebih memahami materi ekonomi.					
2	Pertanyaan pada sesi turnamen membuat saya lebih memahami inti materi.					
3	Saya merasa bingung dan mengalami kesulitan dalam menganalisis kasus pada LKPD yang disajikan.					
4	Belajar menggunakan kombinasi PBL dan TGT membuat saya lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok.					
5	Masalah yang diberikan dalam PBL mendorong saya berpikir kritis.					
6	Belajar menggunakan kombinasi PBL dan TGT membuat saya lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok.					
7	Kegiatan permainan dan turnamen dalam TGT membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
8	Kegiatan diskusi kelompok dalam model PBL dan TGT membantu saya memahami permasalahan ekonomi dengan lebih baik.					
9	Saya menjadi lebih percaya diri untuk menyampaikan ide atau hasil pemecahan masalah di depan kelas.					
10	Kombinasi PBL dan TGT membuat saya lebih aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran.					
11	Kombinasi PBL dan TGT membantu saya memahami hubungan antara teori ekonomi dan masalah dalam kehidupan sehari-hari.					
12	Diskusi kelompok dalam model PBL membantu saya menemukan solusi terhadap masalah ekonomi yang diberikan.					
13	Kegiatan turnamen membuat saya merasa tertekan saat mengikuti pembelajaran.					
14	Melalui kegiatan PBL dan TGT, saya dapat belajar dari jawaban dan penjelasan teman.					
15	Langkah-langkah pembelajaran dalam kombinasi PBL dan TGT disampaikan dengan jelas oleh guru.					
16	Pembelajaran menggunakan kombinasi PBL dan TGT membuat saya lebih mudah bekerja sama dengan anggota kelompok.					
17	Saya dan teman sekelompok mampu membagi tugas secara adil saat melakukan pemecahan masalah yang diberikan					
18	Saya dapat menerima masukan dan kritik dari teman sekelompok saat membahas masalah ekonomi.					
19	Model ini melatih saya untuk bertanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan dalam kelompok.					
20	Secara keseluruhan, saya menyukai model pembelajaran kombinasi PBL dan TGT.					

Lampiran 23. Hasil Tanggapan Siswa

[illegible]

Lampiran 24. Kehadiran Siswa

No.	Nama Siswa	L/P	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1	Dewa Ayu Cahya Septiari	P	.	.	.	.
2	Dewa Komang Andika Suputra	L	.	.	.	.
3	Gede Pande Pidiawan	L	.	.	.	.
4	Gede Surya Artana	L	.	.	.	.
5	Gede Wahyu Pratama	L	.	.	.	.
6	I Ketut Juni Arta	L	.	.	.	.
7	I Ketut Ngurah Yudiprasetya Wibawa	L	.	.	.	.
8	I Komang Agus Satriadi	L	.	.	.	.
9	I Komang Rama Partha Jaya	L	.	.	.	.
10	Kadek Dian Listiani	P	.	.	.	.
11	Kadek Muliani	P	.	.	.	.
12	Kadek Nopi Amaliani	P	.	.	.	.
13	Kadek Novan Dwi Yasa	L	.	.	.	.
14	Kadek Padma Adnyana	L	.	.	.	.
15	Kadek Rama Aditya Putra	L	.	.	.	.
16	Kadek Satama Arta	L	.	.	.	.
17	Kadek Sinta Maharani	P	.	.	.	.
18	Komang Adila Apriliani	P	.	.	.	.
19	Komang Hendra Setiawan	L	.	.	.	.
20	Komang Murtisari	P	.	.	.	.
21	Komang Naysila Ery Christianti	P	.	.	.	.
22	Komang Pande Putrawan	L	.	.	.	.
23	Komang Pasek Rediawan	L	.	.	.	.
24	Komang Sri Despita Sari	P	.	.	.	.
25	Komang Suardeni	P	.	.	.	.
26	Luh Sukeni	P	.	.	.	.
27	Ni Kadek Trisna Julia Sukmadewi	P	.	.	.	.
28	Ni Ketut Ariani	P	.	.	.	.
29	Ni Komang Saniari	P	.	.	.	.
30	Putu Adnyana Putra	L	.	.	.	.
31	Putu Ayu Arya Dina Lestari	P	.	.	.	.
32	Putu Eva Yanti	P	.	.	.	.
33	Putu Redi Saputra	L	.	.	.	.
34	Putu Suryadi	L	.	.	.	.

Lampiran 25. Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

Dokumentasi Kegiatan	
Pra-Siklus	
Dokumentasi	Keterangan Kegiatan
	Berdiskusi dengan Bu Budiari selaku guru pamong untuk pelaksanaan mengajar terkait persiapan yang di perlukan untuk pelaksanaan penelitian di kelas XA.
	Pelaksanaan pengenalan dan pelaksanaan observasi sebelum pelaksanaan siklus I.
Siklus I	
Pertemuan Ke-1	Keterangan Kegiatan
	Pembelajaran dimulai dengan melaksanakan salam dan doa.
	Peneliti memberikan materi secara lisan dengan bantuan media papan tulis mengenai materi bank sentral.

Dokumentasi Kegiatan	
	Pembagian kelompok ditentukan secara heterogen berdasarkan kemampuan kognitif mereka serta pembagian LKPD untuk masing-masing kelompok.
	Peneliti menjelaskan tata cara pengerjaan hingga proses yang akan dilaksanakan selama pengerjaan LKPD
	Peneliti memberikan bimbingan kepada kelompok siswa yang masih merasa kesulitan terhadap LKPD yang diberikan.
	Siswa melakukan presentasi terhadap hasil diskusi mereka terkait kasus yang tersedia di LKPD yang telah diberikan.
	Siswa menyimpulkan materi yang sudah didapatkan pada pembelajaran hari ini.

Dokumentasi Kegiatan	
Pertemuan Ke-2	Keterangan Kegiatan
	Pembelajaran dimulai dengan melaksanakan salam dan doa.
	Peneliti mengulas kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya dan menghimbau murid untuk berkumpul dengan kelompok mereka yang sudah terbentuk sebelumnya.
	Peneliti memberikan arahan terkait proses turnamen dan tes yang akan diadakan pada pertemuan ini.
	Peneliti membagikan contoh kasus terkait materi yang diajarkan untuk memacu pemahaman mereka kembali sebelum turnamen dan memberikan mereka kesempatan untuk menentukan urutan dalam turnamen.
	Peneliti memandu jalannya turnamen dan para siswa yang mendapatkan giliran pada setiap sesi akan maju ke panggung turnamen untuk mengumpulkan poin sebelum penghargaan tim terlaksana.

Dokumentasi Kegiatan	
	Penyerahan hadiah untuk kelompok dengan poin tertinggi serta penguatan bagi kelompok yang lain agar tidak patah semangat mengikuti pembelajaran.
	Pelaksanaan <i>Posttest</i> dengan media kertas untuk mengetahui hasil belajar siswa selama siklus I berlangsung.
Siklus II	
Pertemuan Ke-1	Keterangan Kegiatan
	Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa.
	Peneliti membagikan link video yang akan ditonton mandiri oleh siswa sebelum pemaparan materi dilaksanakan.

Dokumentasi Kegiatan	
	Peneliti memandu pembagian kelompok siswa untuk pelaksanaan diskusi terkait LKPD yang akan dibagikan.
	Peneliti memberikan arahan bagi kelompok yang masih merasa kesulitan dalam pengerjaan LKPD.
	Siswa melaksanakan presentasi terkait hasil diskusi mereka.
Pertemuan Ke-2	Keterangan Kegiatan
	Peneliti memulai pembelajaran dengan salam dan doa serta menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.

Dokumentasi Kegiatan	
	Peneliti kembali mengulas materi yang sudah diajarkan serta menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan sesi games dan turnamen yang akan berlangsung.
	Siswa diarahkan untuk berkumpul kembali dengan kelompok sebelumnya dan peneliti membagikan lembar kuis serta tabel pengayaan.
	Sesi <i>games</i> dimulai, perwakilan masing-masing kelompok akan mengangkat kartu yang diberikan sesuai jawaban yang mereka sudah tulis di lembar kuis sebelumnya.
	Sesi turnamen dimulai, masing-masing perwakilan kelompok pada setiap sesi maju ke panggung turnamen dan mengikuti proses turnamen hingga selesai.

Dokumentasi Kegiatan	
	Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik yang meraih poin tertinggi.
	Pelaksanaan <i>Posttest</i> di akhir pembelajaran setelah seluruh proses siklus II terlaksana.



Lampiran 26. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

I Kadek Nik Agus Suarnata lahir di Pakudansih pada tanggal 27 November 2024. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Suartama dan Ibu Ni Made Parwati. Penulis berkebangsaan Indonesia dengan beragama Hindu. Penulis berasal dari Banjar Kalot, Desa Muncan, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Muncan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah di SMP Negeri 1 Selat dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Selat jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha mengambil tingkat Sarjana pada Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Pada semester akhir, pertengahan tahun 2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kombinasi *Problem Based Learning* dan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XA SMA N 1 Sawan". Selanjutnya, mulai tahun 2025 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.